

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR VOCABULARY BAHASA  
INGGRIS BERBASIS METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE*  
UNTUK SISWA KELAS V SD**



**Oleh:**

**FADIYAH  
1815130358  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**SKRIPSI**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA  
UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF**

Judul : Pengembangan Bahan Ajar *Vocabulary* Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Response* (TPR) Untuk Siswa Kelas V SD

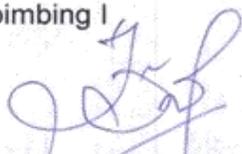
Nama Mahasiswa : Fadiyah

Nomor Registrasi : 1815130358

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal Ujian : 15 Agustus 2017

Pembimbing I



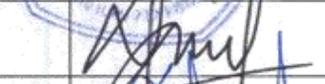
Nidya Chandra MU, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19730324 200604 2001

Pembimbing II



Dr. Edwita, M.Pd  
NIP. 19570607 198203 2001

**Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si. (Penanggungjawab)*		12-10-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd. (Wakil Penanggungjawab)**		12-10-17
Dr. Fahrurrozi, M.Pd. (Ketua Penguji)***		4-10-17
Dr. Fahrurrozi, M.Pd. (Anggota)****		4-10-17
Drs. Waluyo Hadi, M.Pd. (Anggota)****		4-10-17

**Catatan:**

- \* Dekan FIP
- \*\* Wakil Dekan I
- \*\*\* Koordinator Program Studi
- \*\*\*\* Dosen Penguji selain pembimbing dan Koordinator Program Studi

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOSAKATA BAHASA INGGRIS  
BERBASIS METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE UNTUK SISWA  
KELAS V SD**

**(2017)**

**Fadiyah**

**ABSTRAK**

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar kosakata Bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* (TPR) untuk siswa kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan model pengembangan hasil kombinasi dan modifikasi antara model pengembangan ADDIE dan model pengembangan Dick and Carey. Terdapat 6 tahapan dari hasil modifikasi tersebut yaitu *analysis* (analisa) , merumuskan tujuan pembelajaran ,*design* (desain), *development* (pengembangan), dan *implementation-evaluation* (implementasi-evaluasi). Responden yang terlibat dalam penelitian pengembangan ini diantaranya, satu dosen ahli bidang studi bahasa Inggris, satu dosen ahli media, satu dosen ahli desain instruksional, dan 37 orang siswa kelas V SDN Guntur 03 Pagi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar kosakata Bahasa Inggris berbasis Metode *Total Physical Response* (TPR) untuk siswa kelas V SD memperoleh penilaian sangat baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata keseluruhan *expert review* sebesar 94% , rata-rata penilaian *small group evaluation* sebesar 92,6%, dan *field test* sebesar 94,7%. dan peningkatan hasil pre-test dan post-test dari rata-rata nilai 69 ke 89, artinya produk yang dihasilkan sangat baik.

**Kata kunci : Bahan Ajar, Kosakata, Bahasa Inggris, TPR, Penelitian dan Pengembangan**

**DEVELOPMENT OF MATERIALS ENGLISH VOCABULARY BASED ON  
TOTAL PHYSICAL RESPONSE METHOD FOR 5TH GRADE  
ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

**(2017)**

**Fadiyah**

**ABSTRACT**

*The focus of research and development to develop materials of english vocabulary based on Total Physical Response (TPR) method for 5th grade Elementary School Students. This research used research model and modification between ADDIE development model and Dick & Carey development model. There are six step of the modified result: Analysis, Formulating Objective-Learning, Design, Development, and Implementation-Evaluation. Respondents involved in the research and development include one lecturer of English Language Proficiency, one lecturer of media expert, and one instructor og instructional design, and 37 students of calss V SD Guntur 03 Pagi Setiabudi. The results showed that Materials English Vocabulary Based On Total Physical Response Method For 5th Grade Students earned excellent appraisal. It can be proven from the average value of the overall expert review of 94%, the average evaluation of small group evaluation is 92,6% , the average field test is 94,7%, and the increase of pre-test and post-test from the average score of 69 to 89, meaning that the product is very good.*

**Keywords : Materials, Vacabulary, English, TPR, Research and Development**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Nama : Fadiyah

No. Registrasi : 1815130358

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Metode Total Physical Response Untuk Siswa Kelas V SD” adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengembangan pada bulan April – Juni 2016
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 7 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

  
  
Fadiyah

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

*Alhamdulillahirabbil'alamiin segala puji dan syukur kiranya tak pernah lupa saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, shalawat serta salam dijunjungkan untuk Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.*

*Rangkaian kata terimakasih yang tak terhingga untuk dua orang yang selalu memperjuangkan kehidupanku yaitu ayahanda tercinta Bapak Hamzah dan ibunda tercinta Tuti Alawiyah, kuucapkan terimakasih atas jasa, kasih sayang, dukungan serta doa yang tidak pernah putus untukku dalam menimba ilmu, yang tak pernah bosan mendengar segala keluh dan kesahku selama penulisan skripsi ini. Terimakasih juga untuk saudara-saudaraku tercinta Arif Ardiansyah dan Tasqia Nur Annisa atas segala perhatian dan dukungannya untukku dalam menyelesaikan studi ini.*

*Untuk sahabatku tercinta Iqraa Runi Aprilia dan Nia Novianti yang senantiasa saling menghibur dan memberi dukungan dalam setiap suka maupun duka. Tak lupa untuk sahabat karib yang tak pernah ku temukan ditempat lain selain di kelas C PGSD 2013, untuk Dian Aristia, Alisha Pebriana, Hirasma Nanda, Shintia Dewi, dan Shindy Nurjannah terimakasih banyak untuk kalian semua karena telah menghiasi kehidupan perkuliahanku selama empat tahun hingga banyak kisah yang cukup berwarna dari persahabatan kami. Semoga kelak kita akan berjumpa dan berkumpul lagi dengan gelar dan kesuksesan di jalan yang diridhai Allah SWT. Aamiin*

*Terimakasih kepada Bapak Y.E Nugroho dan teman-teman Klub Sains Ar-Rasyid yang selalu memberikan saran positif kepadaku manakala mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi ini. Terimakasih kepada guru-guru dan murid-muridku di SDS Krishna karena selalu mendukungku untuk menyelesaikan studi ini .*

*Terimakasih untuk Utari Novita Dewi yang telah mempertemukan dan memperkenalkan aku dengan Marsya Lestari yang membantu dalam urusan pembuatan gambar dan penyettingan cover hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.*

*Dan yang terakhir tak lupa kuucapkan terimakasih kepada teman-teman di kelas C PGSD 2013 untuk pertemanan kami selama empat tahun, sehingga aku dapat mengenal masing-masing dari kalian. Smoga silaturahmi selalu tetap terjaga.*

*Sekali lagi terimakasih untuk segala pihak yang terlibat yang tak bisa diucapkan satu persatu. Semoga rahmat Allah selalu berlimpah untuk kita semua. Aamiin*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan atas kehairat Allah SWT karena karunia dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam dijunjungkan pada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan pengikut-Nya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan bukan dengan hasil kerja keras peneliti sendiri. Selama penyusunan skripsi peneliti banyak menerima bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Tanpa adanya seluruh pihak yang berperan dan membantu, peneliti akan banyak menemukan kendala dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pertama, ucapan terimakasih kepada Nidya Chandra Muji Utami, S.Pd, M.Si, selaku pembimbing I dan Dr. Edwita, M.Pd selaku pembimbing II. Keduanya telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Kedua, ucapan terimakasih kepada Dr. Sofia Hartati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, kemudian juga kepada Dr. Gantina Komalasari, M.Psi., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini hingga selesai.

Ketiga, ucapan terimakasih kepada Dr. Fahrurrozi, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta seluruh dosen Program Sru di Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang sudah memberikan bimbingan

darn berbagi ilmu selama peneliti melaksanakan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Keempat ucapan terimakasih kepada seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti sangat bersyukur karena rekan-rekan semua rela berbagi waktu untuk melakukan diskusi dan juga bersedia berbagi ilmu untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, peneliti ucapkan terimakasih kepada orang tua dan saudara-saudara peneliti yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah mendukung, memberi motivasi dan juga mendoakan peneliti untuk menyelesaikan studi.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi civitas akademik Universitas Negeri Jakarta. Terimakasih.

Jakarta, Agustus 2017

Peneliti

Fadiyah

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Teori Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR) .....	11
1. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar .....	11
2. Bahan Ajar .....	13
a. Pengertian Bahan Ajar .....	13
b. Jenis Bahan Ajar .....	15
c. Karakteristik Bahan Ajar .....	17
d. Fungsi Bahan Ajar.....	18
e. Prinsip Pengembangan Bahan Ajar .....	19

f. Langkah-langkah Pembuatan Bahan Ajar .....	21
g. Desain Bahan Ajar .....	23
h. Warna pada Bahan Ajar .....	26
3. Kosakata Bahasa Inggris .....	27
a. Pengertian Kosakata Bahasa Inggris .....	27
b. Pengertian Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar .....	29
4. Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR) .....	31
a. Pengertian Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR) .....	31
b. Teknik Pengajaran Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR) ...	33
5. Karakteristik Perkembangan Siswa Kelas V SD .....	36
B. Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR) .....	41
C. Hasil Penelitian yang Relevan .....	42

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Metode Penelitian .....	45
D. Responden .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	50
G. Prosedur Pengembangan .....	51
H. Teknik Analisis Data .....	66
I. Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR) di Kelas V SD .....	70

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Kebutuhan .....	80
B. Nama Produk .....	81

C. Karakteristik Produk.....	81
1. Spesifikasi Produk.....	81
2. Kelebihan Prouk.....	82
D. Prosedur Pemanfaatan Produk.....	83
E. Hasil Pengujian Produk .....	89
1. Evaluasi Ahli ( <i>Expert Review</i> ).....	89
2. Evaluasi Satu-Satu (One To One Evaluation) .....	90
3. Evaluasi Kelompok Kecil (Small Group Evaluation) .....	91
4. Uji Coba Lapangan(Field Test).....	93
F. Keterbatasan Pengembang .....	98
G. Revisi.....	98
H. Pembahasan Revisi.....	101
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	124
B. Implikasi.....	126
C. Saran .....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN.....	132
RIWAYAT HIDUP .....	178

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ukuran dan Bentuk Buku .....	24
Tabel 2.2	Ukuran dan Jenis Huruf .....	25
Tabel 3.1	Ukuran dan Bentuk Buku .....	55
Tabel 3.2	Subjek Uji Coba dan Bentuk Instrumen .....	70
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Untuk Guru Bahasa Inggris Kelas V SD.....	71
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Untuk Siswa Kelas V SD.....	73
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Untuk Ahli Bidang Studi .....	74
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Untuk Ahli Media.....	75
Tabel 3.7	Kisi-kisi Instrumen Untuk Ahli Desain Instruksional .....	77
Tabel 3.8	Kisi-kisi Instrumen Untuk Siswa Kelas V SD.....	79
Tabel 4.1	Rekapitulasi Penilaian Pada Evaluasi Ahli.....	89
Tabel 4.2	Rekapitulasi Penilaian Pada Evaluasi Kelompok Kecil .....	91
Tabel 4.3	Rekapitulasi Penilaian Pada Uji Coba Lapangan.....	93
Tabel 4.4	Rekapitulasi Nilai Pre Test dan Post Test.....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Langkah Umum Model Pengembangan ADDIE .....	48
Gambar 3.2 Desain Awal Cover Bahan Ajar .....	60
Gambar 3.3 Tampilan Isi Materi Secara Visual dan Verbal .....	62
Gambar 3.4 Bagan Garis Rentang Skor Kriteria .....	67
Gambar 4.1 Siswa Membaca Kalimat, Kata Kerja Penjelas dan Memerhatikan Gambar pada Sub Judul “ <i>Explanation</i> ” .....	85
Gambar 4.2 Guru Bersama Siswa Mempraktekan Gerak .....	86
Gambar 4.3 Siswa Mengerjakan <i>Excercise</i> 1 .....	87
Gambar 4.4 Siswa Mengerjakan <i>Excercise</i> 3 .....	88
Gambar 4.5 Draft 1 Sebelum Revisi .....	102
Gambar 4.6 Draft 1 Setelah Revisi .....	103
Gambar 4.7 Draft 2 Sebelum Revisi .....	104
Gambar 4.8 Draft 2 Setelah Revisi .....	105
Gambar 4.9 Draft 3 Setelah Revisi .....	106
Gambar 4.10 Draft 4 Sebelum Revisi .....	108
Gambar 4.11 Draft 4 Setelah Revisi .....	109
Gambar 4.12 Draft 5 Sebelum Revisi .....	111
Gambar 4.13 Draft 5 Setelah Revisi .....	112
Gambar 4.14 Draft 6 Sebelum Revisi .....	115
Gambar 4.15 Draft 6 Setelah Revisi .....	116

Gambar 4.16 Draft 7 Sebelum Revisi .....	118
Gambar 4.17 Draft 7 Setelah Revisi .....	119
Gambar 4.18 Draft 8 Sebelum Revisi .....	122
Gambar 4.19 Draft 8 Setelah Revisi .....	123

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Untuk Guru Bahasa Inggris Kelas V SD .....	132
Lampiran 2 Laporan Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Untuk Guru Bahasa Inggris Kelas V SD .....	134
Lampiran 3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Untuk Siswa Bahasa Inggris Kelas V SD .....	138
Lampiran 4 Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Untuk Siswa Kelas V SD.....	139
Lampiran 5 Lembar Penilaian Instrumen <i>Expert Review</i> Untuk Ahli Materi.....	141
Lampiran 6 Lembar Perhitungan Instrumen Penilaian <i>Expert Review</i> Untuk Ahli Materi.....	145
Lampiran 7 Lembar Penilaian Instrumen <i>Expert Review</i> Untuk Ahli Media.....	146
Lampiran 8 Lembar Perhitungan Instrumen Penilaian <i>Expert Review</i> Untuk Ahli Media.....	150
Lampiran 9 Lembar Penilaian Instrumen <i>Expert Review</i> Untuk Ahli Desain Instruksional.....	151

Lampiran 10 Lembar Perhitungan Instrumen Penilaian <i>Expert Review</i> Untuk Ahli Desain Instruksional.....	154
Lampiran 11 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Bahan Ajar Bahasa Inggris Evaluasi Satu-Satu.....	155
Lampiran 12 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Bahan Ajar Bahasa Inggris Evaluasi <i>Small Group</i> .....	156
Lampiran 13 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Bahan Ajar Bahasa Inggris Evaluasi <i>Field Test</i> .....	156
Lampiran 14 Formative Test .....	162
Lampiran 15 Hasil Perhitungan Penilaian Bahan Ajar Bahasa Inggris Evaluasi <i>Small Group</i> .....	172
Lampiran 15 Hasil Perhitungan Penilaian Bahan Ajar Bahasa Inggris Evaluasi <i>Field Test</i> .....	173

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang dominan digunakan oleh warga dunia karena dalam beberapa hal bahasa Inggris seringkali ditetapkan sebagai bahasa Internasional dalam bidang komunikasi, teknologi informasi, sains, bisnis, hiburan, dan sebagainya. Ketika beberapa orang dari berbagai bangsa saling bertemu, maka bahasa Inggris adalah bahasa penghubung yang digunakan oleh mereka.

Mengingat pentingnya bahasa Inggris dipelajari, sudah seharusnya bahasa Inggris dipelajari sejak dini sebelum seseorang memasuki masa pubertas, terutama di tingkat sekolah dasar. Apabila seseorang telah mencapai masa pubertas akan banyak kendala yang dihadapi sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal, terutama dalam menguasai *pronunciation* atau lafal mengucapkan bahasa asing tersebut. Selain itu masalah yang timbul adalah *psychological factor*. Seseorang yang mempelajari bahasa Inggris ketika masa kanak-kanak dan ketika masa pubertas tentunya memiliki motivasi yang berbeda. Pada masa kanak-kanak Bahasa Inggris dapat dipelajari sambil bermain dan dalam suasana yang santai, berbeda ketika seseorang mempelajarinya pada masa pubertas. Di masa pubertas,

seseorang mulai mampu membaca situasi yang mereka hadapi seperti mengevaluasi kemampuan mereka dalam menguasai bahasa Inggris sehingga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pembelajaran akan mempengaruhi motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Inggris.

Pada mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah, siswa akan diperkenalkan dengan empat aspek keterampilan yang harus dipelajari dan dikembangkan dalam berbahasa, yakni keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan mendengarkan merupakan kemampuan siswa untuk dapat memahami pembicaraan maupun memahami kalimat-kalimat yang diucapkan dalam bahasa Inggris secara tepat, sedangkan keterampilan berbicara merupakan kemampuan siswa untuk dapat mengungkapkan ide atau perasaan melalui bahasa Inggris. Pada keterampilan membaca, siswa harus mampu membaca kalimat-kalimat dalam bahasa Inggris dan didalam kemampuan membaca tersebut siswa juga diharapkan memiliki keterampilan menulis yang baik. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak akan dapat dipisahkan, oleh karena itu keempat keterampilan ini harus dipelajari dan dikembangkan secara beriringan.

Saat ini, pelajaran bahasa Inggris bukan lagi mata pelajaran yang wajib ada di tiap sekolah. Posisi mata pelajaran bahasa Inggris yang tidak

wajib membuat pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris kurang mendapat perhatian. Sehingga pelajaran bahasa Inggris kini memudar. Selain itu, tidak semua siswa dapat dengan mudah mempelajari bahasa Inggris, maka dari itu dalam mempelajari bahasa Inggris diperlukan hal yang memudahkan berupa metode, pendekatan, serta bahan ajar yang tepat sehingga membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya. Dan semua itu harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, peneliti menemukan kendala yang menyulitkan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Salah satu kendala yang ditemukan adalah penguasaan kosakata (*vocabulary building*) yang kurang baik. Penguasaan kosakata sangat berpengaruh dalam aspek keterampilan berbahasa Inggris. Hal tersebut sangat berpengaruh karena untuk memahami sebuah bacaan, siswa akan mudah memahami teks bacaan tersebut apabila ia memiliki penguasaan kosakata yang baik. Begitu pula sebaliknya, apabila siswa hanya memiliki kosakata yang sedikit tentunya ia akan mengalami kesulitan dalam memahami teks dan cenderung bosan ketika membaca teks tersebut.

Selain itu, pemahaman dan penguasaan kosakata (*vocabulary building*) juga dijadikan tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Hal ini karena apabila siswa melanjutkan jenjang pendidikan yang berikutnya, mereka telah mempunyai cukup kosakata dasar untuk dapat

dikembangkan dalam keterampilan berbahasa Inggris di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar lebih difokuskan pada pembelajaran untuk penguasaan kosa kata dasar yang banyak.

Mengingat pentingnya penguasaan kosakata (*vocabulary building*) di Sekolah Dasar, maka peran guru sangat diperlukan untuk melakukan inovasi terhadap cara belajar yang digunakan supaya keempat aspek keterampilan berbahasa Inggris yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis dapat tercapai. Dan untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa tersebut guru perlu mencari metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan perkembangan siswa di sekolah dasar.

Untuk dapat menemukan metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris maka guru perlu memerhatikan gaya belajar anak di kelas. Peneliti menemukan bahwa siswa di SDN Guntur 03 Pagi memiliki karakteristik yang aktif. Mereka menyukai gaya belajar yang dilakukan dengan banyak gerakan seperti lewat aktifitas-aktifitas fisik. Sejauh ini teramati respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Inggris kurang maksimal. Hal itu karena dalam mempelajari *vocabulary* guru lebih sering menggunakan metode hafalan yang dianggap lebih praktis, namun setelah menghafalkan *vocabulary* tersebut siswa seringkali lupa dengan apa yang telah dihafalkannya. Penguasaan kosakata bukan hanya sekedar

penghafalan namun juga pemahaman. Oleh karena itu untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa, peneliti memilih metode yang sesuai dengan gaya belajar siswa yaitu dengan melibatkan aktifitas fisik siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa adalah metode *Total Physical Response* (TPR).

Metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan suatu metode yang melibatkan kegiatan fisik dan mental untuk memahami arti sebuah kosakata. Metode ini cenderung berpusat pada ucapan dan tindakan yang diawali dengan contoh dari guru atau berupa perintah dan siswa mengikuti. Karena metode TPR ini banyak menggunakan respon fisik pada siswa, maka Metode TPR ini baik untuk pembelajar kinestetik yang duntut aktif didalam kelas. Selain itu metode TPR bukan hanya memudahkan siswa untuk mengingat apa yang telah dipelajarinya namun juga untuk memudahkan siswa memahami kosakata yang dipelajarinya, karena dalam metode ini siswa belajar sambil melakukan (*learning by doing*). TPR juga dikembangkan untuk mengurangi tekanan bagi siswa di dalam kelas, dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Selain penggunaan metode belajar yang tepat, untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Inggris guru perlu memilih bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan bahan ajar yang digunakan dikelas berupa buku paket, dimana

buku paket ini menjadi sumber bahan ajar utama siswa dalam pelajaran bahasa Inggris. Buku paket yang digunakan disekolah ini terlihat kurang menarik karena dari warna ilustrasi yang disajikan hanya berupa hitam putih, selain itu setiap gambar yang disajikan tidak disertai dengan penjelasan sehingga menimbulkan kekeliruan bagi siswa untuk menafsir kata yang tepat untuk gambar tersebut. Kegiatan yang disajikan dalam bahan ajar tersebut sudah mencakup empat keterampilan yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis namun kegiatan tersebut kurang mendukung siswa untuk menguasai dan memahami *vocabulary*. Selain itu jumlah *vocabulary* yang terdapat pada buku paket tersebut masih terbatas sehingga seringkali siswa masih banyak bertanya tentang beberapa kosakata yang tidak terdapat pada buku paket.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengembangkan sebuah model berupa pengembangan bahan ajar kosakata bahasa Inggris yang berbasis pada metode *Total Physical Response* (TPR). Bahan ajar kosakata dalam bentuk kamus bergambar ini memiliki perbedaan dengan kamus bergambar pada biasanya. Perbedaan ini terletak pada metode yang digunakan di setiap materi, yaitu dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR). Reaksi Fisik Total *atau Total Physical Response* suatu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan yang

berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas motor (gerakan).<sup>1</sup> Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa metode TPR merupakan suatu metode yang melibatkan kegiatan fisik dan mental untuk memahami arti sebuah kosakata. Bahan ajar bahasa Inggris yang berbasis metode TPR ini harus mengutamakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti merupakan bahan ajar pendukung khusus untuk kelas V SD semester 2. Peneliti melakukan penelitian ini pada sekolah yang menggunakan kurikulum KTSP. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa kini bahasa Inggris bukan lagi merupakan mata pelajaran wajib di tiap sekolah. Hal ini menjelaskan bahwa mata pelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar masuk ke dalam mata pelajaran muatan lokal dan tetap dilaksanakan didalam kelas. Dengan adanya pengembangan bahan ajar pendukung ini diharapkan dapat membantu kegiatan pembelajaran bahasa Inggris terutama dikelas V menjadi lebih efektif dan membantu siswa kelas V untuk memahami kosakata (vocabulary) lebih baik lagi.

---

<sup>1</sup> Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009) p.147

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memfokuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keefektifan bahan ajar bahasa Inggris yang sesuai untuk digunakan siswa sekolah dasar ?
2. Bagaimana bahan ajar bahasa Inggris yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata (vocabulary) siswa kelas V SD ?
3. Bagaimana pengembangan bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* di kelas V SD ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah berdasarkan fokus masalah yang ada yaitu bagaimana pengembangan bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* untuk siswa kelas V sekolah dasar ?

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana pengembangan bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response (TPR)* untuk siswa kelas V sekolah dasar?”

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah produk hasil pengembangan berupa Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Response* di kelas V SD. Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung kegiatan pembelajaran bahasa Inggris sehingga dapat berjalan dengan efektif, khususnya dalam penguasaan *vocabulary* untuk siswa kelas V SD. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk kegiatan penelitian pengembangan bahan ajar dalam pelajaran bahasa Inggris yang selanjutnya.

### 2. Secara Praktis

#### a. Sekolah

Sekolah dapat menggunakan hasil pengembangan ini sebagai sarana untuk memperbaiki pembelajaran bahasa Inggris disekolah sehingga dapat menunjang keaktifan siswa. Selain itu hasil pengembangan ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pendukung yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

#### b. Guru

Guru dapat menggunakan hasil pengembangan ini untuk dijadikan sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris guna

meningkatkan penguasaan *vocabulary* siswa melalui metode *Total Physical Response*.

c. Siswa

Hasil pengembangan ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga mampu memperkaya pengetahuan kosakata (*vocabulary*) dan pemahaman materi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran dikelas.

d. Peneliti Selanjutnya

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya tentang pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Inggris, selain itu juga dapat memberikan pengalaman serta wawasan dalam melakukan penelitian khususnya tentang metode *Total Physical Response* dalam pelajaran bahasa Inggris kelas V.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIK

#### A. Teori Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)*

##### 1. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan dalam pengertian yang sangat umum, berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi) dan perubahan secara bertahap.<sup>2</sup> Dalam hal ini pengembangan yang dimaksud merupakan sebuah proses untuk mengubah sesuatu ke arah yang lebih baik dan lebih maju. Menurut Seels & Richey (dalam Warsita) pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik.<sup>3</sup> Pada pengembangan, menerjemahkan spesifikasi desain berarti mengubah rancangan desain yang akan dikembangkan menjadi sebuah bentuk fisik yaitu berupa produk. Pendapat ini didukung oleh Punaji yang menuliskan berbeda dengan penelitian pendidikan, pengembangan adalah menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan dari serangkaian uji coba, misalnya melalui perorangan, kelompok kecil, kelompok sedang, dan uji lapangan kemudian dilakukan direvisi dan seterusnya untuk mendapatkan hasil atau

---

<sup>2</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) h. 226

<sup>3</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 26

produk yang memadai atau layak dipakai.<sup>4</sup> Artinya, pengembangan dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan produk yang dianggap mampu menjawab permasalahan-permasalahan di lapangan. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini pun harus lulus uji coba di lapangan sehingga produk yang dihasilkan dapat dikatakan layak untuk digunakan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah sebuah proses mengubah suatu rancangan dengan menghasilkan suatu produk yang layak digunakan untuk menjawab permasalahan tertentu di lapangan dan memberikan pengaruh.

Pengembangan dapat terjadi pada berbagai bidang dan konteks. Dalam konteks bahan ajar, pengembangan memiliki beberapa pengertian. Pengembangan bahan ajar menurut Atwi merupakan suatu proses yang sistematis dimulai dengan mengidentifikasi masalah, mengembangkan bahan dan strategi instruksional, serta mengevaluasi efektifitas dan efisiensinya dalam mencapai tujuan instruksional.<sup>5</sup> Suatu proses yang sistematis di sini diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan tahapan beruntut. Dimana tahapan demi tahapan harus dilakukan, suatu tahapan tidak dapat dilanjutkan apabila tahapan sebelumnya belum dilakukan.

---

<sup>4</sup> Punaji *Op. Cit.*, h. 227

<sup>5</sup> M. Atwi Suparman, *Desain Instrksional* (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 31

## **2. Hakikat Bahan Ajar**

### **a. Pengertian Bahan Ajar**

Bahan ajar merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dalam sistem pembelajaran disekolah. Sebagai guru tentunya harus cermat dalam menentukan bahan ajar yang baik untuk siswa. Oleh karena itu, sebelum guru menentukan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sebaiknya guru memahami terlebih dahulu seperti apa bahan ajar yang baik dan tepat untuk digunakan oleh siswa dan guru.

Menurut *National Centre for Competency Based Training* (2007), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.<sup>6</sup> Dari pendapat tersebut dapat kita pahami bahwa bahan ajar digunakan untuk membantu guru, selain itu dengan adanya bahan ajar siswa atau peserta didik dapat lebih memahami materi pembelajaran dengan baik.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.<sup>7</sup> Dari pendapat tersebut dapat kita tekankan bahwa bahan ajar disusun secara teratur, baik bahan

---

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), h. 16

<sup>7</sup> \_\_\_\_\_, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Panduan Lengkap Aplikatif* (Jogjakarta:DIVA Press, 2013) h. 297

ajar itu dikemas dalam bentuk cetak atau non cetak bahan ajar dibuat dengan tujuan untuk membuat lingkungan atau suasana menjadi lebih layak untuk melakukan proses pembelajaran. Pendapat tersebut juga diperkuat dengan pandangan Pannen dan Suyanto yang menyatakan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup> Dari kedua pengertian tersebut kita dapat mengetahui bahwa suatu buku atau program yang berisi pelajaran apabila disusun secara sistematis maka bahan-bahan tersebut dapat kita sebut sebagai bahan ajar.

Bahan atau materi ajar adalah segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai para siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran.<sup>9</sup> Dengan kata lain bahan ajar merupakan suatu komponen yang dikemas melalui kegiatan pembelajaran, dan dari kegiatan pembelajaran tersebut siswa mampu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Tujuan yang dicapai dapat diperoleh dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Kini bahan ajar yang digunakan di Sekolah Dasar memiliki beragam jenis. Menurut Prastowo contoh bahan ajar yang seringkali digunakan adalah buku pelajaran, modul, handout, LKS, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif,

---

<sup>8</sup> Paulina Pannen dan Purwanto, *Penulisan Bahan Ajar* (Jakarta: Pusat antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Ditjen Dikti Diknas, 2011), h. 8

<sup>9</sup> Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 217

dan sebagainya.<sup>10</sup> Dari berbagai jenis bahan ajar tersebut, sebagai guru harus tetap memiliki kreativitas untuk mampu menyusun bahan ajar yang tidak cukup hanya seperti bahan-bahan ajar seperti yang disebutkan tadi. Bahan ajar harus disusun sesuai dengan kebutuhan siswa, dengan begitu pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan lebih memberikan kesan bagi siswa.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis dan dikemas dalam bentuk cetak atau noncetak sehingga dapat membantu guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Jenis Bahan Ajar**

Menurut bentuknya, Majid mengelompokkan bahan ajar menjadi empat yaitu:

- a) Bahan cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, *wallchart*, foto/gambar, model/market.
- b) Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam dan *compact disk audio*.
- c) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video *compact disk, film*.

---

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Op. Cit.*, h. 298

- d) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *compact disk* interaktif.<sup>11</sup>

Sedangkan berdasarkan penggunaannya, bahan ajar dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

- a) Bahan ajar utama, yaitu bahan ajar yang menjadi rujukan wajib (*compulsory learning resource*) dalam satu rangkaian kegiatan pembelajaran, seperti buku teks, modul, *hand out*, dan bahan-bahan panduan utama lainnya. Bahan ajar ini biasanya digunakan dalam sekolah sebagai buku pegangan atau wajib bagi guru dan siswa. Setiap siswa diwajibkan untuk memiliki bahan ajar ini.
- b) Bahan ajar pendukung (*supplementary reading materials*) yaitu bahan sekunder atau tertier yang keberadaannya sebagai pelengkap dan pengayaan (*enrichment learning materials*) seperti buku bacaan, majalah, program video, leaflet, poster, komik, dsb. Bahan ajar pendukung merupakan bahan ajar tambahan untuk melengkapi bahan ajar yang kurang. Dalam hal ini siswa tidak diwajibkan untuk memilikinya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Rosida, 2009), h. 173

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Op. Cit.*, h. 297

### c. **Karakteristik Bahan Ajar**

Untuk menghasilkan bahan ajar yang baik, maka penyusunannya harus sesuai dengan ditetapkan oleh Depdiknas yaitu *self instructional, self contained, stand alone, adaptive, user friendly*.<sup>13</sup> Dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) *Self Instructional*, artinya bahan ajar yang dikembangkan dapat membuat siswa mampu belajar mandiri. Siswa tidak lagi bergantung pada orang lain, namun dapat memahami materi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar.
- b) *Self Contained*, artinya bahan ajar disajikan secara utuh. Karakteristik tersebut dimaksudkan untuk memberi kesempatan pada siswa untuk mempelajari materi pelajaran secara tuntas, sehingga siswa memahami konsep yang sedang dipelajari.
- c) *Stand alone*, artinya bahan ajar yang dikembangkan dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung dengan media pembelajaran lain. Bahan ajar harus dapat digunakan tanpa harus digunakan secara bersamaan dengan media lain.

---

<sup>13</sup> Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi Jakarta, 2012), hh.169-170

- d) *Adaptive*, artinya bahan ajar yang dikembangkan harus dapat disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fleksibel untuk digunakan.
- e) *User friendly*, artinya instruksi dan pemaparan dalam bahan ajar harus membantu siswa dalam menggunakan bahan ajar tersebut. Bahan ajar hendaknya bersahabat dengan penggunaannya, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

#### **d. Fungsi Bahan Ajar**

Fungsi Bahan ajar dalam pembelajaran dapat dibagi menjadi dua, yaitu fungsi bagi peserta didik atau siswa dan fungsi bagi pendidik atau guru. Dalam Prastowo, fungsi bahan ajar bagi guru antara lain (1) menghemat waktu dalam mengajar; (2) mengubah peran guru menjadi fasilitator; (3) meningkatkan proses pembelajaran menjadi efektif dan interaktif; dan (4) pedoman guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>14</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, bahan ajar dapat menjadi pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif. Dengan adanya bahan ajar, guru juga tidak lagi menjadi satu-satunya sumber dalam proses belajar. Bahan ajar dapat dijadikan sebagai media yang lebih menarik sehingga

---

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *Op. Cit.*, h. 139

pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan membuat siswa tidak mudah bosan.

Bagi siswa, bahan ajar dapat membuat (1) siswa belajar tanpa harus ada guru; (2) siswa belajar kapan saja dan dimana saja; (3) siswa belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri; (4) siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, dan (5) siswa dapat menjadikan bahan ajar sebagai pedoman dalam mencapai kompetensi yang harus dikuasai.<sup>15</sup> Dengan bahan ajar yang dimiliki, siswa dapat memperoleh informasi dan belajar dari bahan ajar tersebut tanpa harus didampingi oleh guru. Selain itu bahan ajar dapat membuat siswa belajar sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri sehingga siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar.

#### **e. Prinsip Pengembangan Bahan Ajar**

Dalam mengembangkan bahan ajar terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah prinsip dalam mengembangkan bahan ajar. Prinsip dalam bahan ajar diperlukan untuk mempermudah seseorang dalam menyusun bahan ajar, sehingga bahan ajar tersebut dapat menjadi bahan ajar yang tepat. Widodo dan Jasmadi mengemukakan prinsip-prinsip bahan ajar yaitu :

- 1) Bahan ajar harus disesuaikan dengan peserta didik yang sedang mengikuti proses belajar mengajar;
- 2) bahan ajar yang

---

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Op.Cit.*, h. 140

dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik; 3) bahan ajar diharapkan mampu mengubah tingkah laku peserta didik; 4) bahan ajar harus sesuai dengan program belajar mengajar yang akan dikembangkan; 5) bahan ajar harus mencakup tujuan kegiatan pembelajaran yang spesifik; 6) bahan ajar harus mendukung ketercapaian tujuan; 7) bahan ajar harus memuat materi pembelajaran yang rinci untuk kegiatan pelatihan; 8) di dalam bahan ajar harus terdapat evaluasi sebagai umpan balik untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik.<sup>16</sup>

Pendapat lain juga diutarakan oleh Munir mengenai prinsip-prinsip yang harus dimiliki bahan ajar yaitu bahan ajar harus mencakup bagian-bagian seperti jenis, kedalaman, ruang lingkup, urutan materi pembelajaran, tingkat penguasaan yang akan dicapai, jenis-jenis kompetensi yang akan dicapai, dan alat penilaian dari bahan ajar tersebut.<sup>17</sup>

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengembangkan bahan ajar, yaitu: 1) bahan ajar harus sesuai dengan peserta didik (dari segi kebutuhan dan karakteristik); 2) bahan ajar dibuat sesuai dengan urutan materi pembelajaran; 3) bahan ajar harus mendukung

---

<sup>16</sup> Chomsin S, Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2008), h. 42.

<sup>17</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 62

tujuan pembelajaran; 4) bahan ajar berisi evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik. Dengan adanya keempat prinsip tersebut maka akan mempermudah seseorang dalam mengembangkan bahan ajar.

**f. Langkah-Langkah Pembuatan Bahan Ajar**

Selain memperhatikan prinsip bahan ajar, dalam membuat bahan ajar yang baik hendaknya perlu memperhatikan langkah-langkah atau tahapan yang baik dan runtut agar dapat menghasilkan bahan ajar yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan bahan ajar yang berupa buku teks, menurut Muslich ada 2 langkah sebelum menyusun bahan ajar, yaitu (1) analisis kebutuhan buku teks berupa analisis kurikulum, analisis sumber belajar, dan analisis karakteristik siswa dan (2) penyusunan peta bahan ajar. Setelah kedua langkah tersebut dilakukan, barulah memulai menyusun atau menulis buku teks.<sup>18</sup>

Pada analisis kebutuhan buku teks terdiri atas tiga tahapan. Pertama adalah menganalisis kurikulum, dimana dalam menganalisis kurikulum penulis diarahkan pada kompetensi mana yang perlu dikembangkan dalam buku teks. Kedua adalah menganalisis sumber belajar, caranya adalah dengan mengumpulkan data ketersediaan sumber belajar yang dihubungkan dengan kebutuhan. Dan ketiga adalah menganalisis karakteristik siswa,

---

<sup>18</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2010), h. 191

langkah ini dilakukan agar apa yang disajikan dalam buku teks dapat diterima oleh siswa dengan semangat yang tinggi sehingga siswa akan lebih senang ketika melakukan kegiatan yang ada pada buku.

Pada langkah penyusunan peta bahan ajar akan diketahui jumlah bahan ajar yang harus dikembangkan dan urutan bahan ajar yang akan dikembangkan. Selain itu, penyusunan peta bahan ajar juga dapat digunakan untuk menentukan sifat bahan ajar.

Setelah analisis kebutuhan dan penyusunan peta bahan ajar selesai dilakukan, maka penyusunan buku teks dapat dilakukan. Penulisan buku teks dilakukan melalui tiga tahap, yaitu 1) tahap perencanaan; 2) tahap pelaksanaan; 3) tahap pemantapan.<sup>19</sup>

Pada tahap perencanaan ada empat kegiatan yang harus dilakukan. Pertama, menentukan tujuan. Menentukan tujuan diperlukan sebagai acuan sejauh mana tingkat keberhasilan seorang siswa sehingga ia dikatakan mampu untuk melanjutkan ke tingkat selanjutnya. Kedua, pemilihan bahan ajar. Penulis bebas menentukan bentuk bahan ajarnya. Yang terpenting adalah bahan ajar tersebut sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam setiap kegiatan pembelajaran. Ketiga, penyusunan kerangka. Dalam penyusunan kerangka bahan ajar penulis memilih hal-hal apa saja yang akan dimasukkan kedalam bahan ajar.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 201

Keempat, pengumpulan bahan. Pada tahap ini penulis mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan topik pada bahan ajar. Informasi yang diperoleh harus bisa dipertanggungjawabkan keakuratannya.

Pada tahap pelaksanaan yang perlu dilakukan adalah menguraikan setiap bahan ajar dengan memerhatikan sistematika penulisan, teknik perujukan, penampilan tabel, gambar, ilustrasi visual serta pengetikan. Dan pada tahap akhir yaitu tahap pemantapan yang perlu dilakukan adalah pengecekan validasi, pengecekan sistematika, pengecekan bahasa, dan pengecekan penampilan tabel, gambar dan ilustrasi visual.

#### **g. Desain Bahan Ajar**

Dalam membuat bahan ajar penulis perlu untuk mengetahui tentang rancangan buku yang baik. Berikut ini merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan ketika merancang bahan ajar, yaitu: (1) ukuran buku; (2) ukuran huruf dan spasi baris, (3) jenis huruf, (4) spasi dan susunan; (5) tata letak; (6) ilustrasi, dan (7) anatomi buku teks pelajaran.<sup>20</sup> Ukuran buku akan menjadi acuan dalam merencanakan unsur-unsur desain berikutnya. Ukuran buku mengacu pada standar ukuran kertas yang ditetapkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO). Ukuran kertas yang dibuat ISO dibagi

---

<sup>20</sup> B.P Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 127

dalam tiga seri ukuran, yaitu A, B, dan C. Ukuran ini tergantung pada jenis/isi buku dan pembaca sasaran.

Berikut ini ukuran buku berdasarkan pemakainya di Sekolah Dasar :

**Tabel 3.1**  
**Ukuran dan Bentuk Buku**

Sekolah	Ukuran Buku	Bentuk Buku
SD/MI Kelas 1-3	A4 (210 x 297 mm)	Vertikal atau Landscape
	A5 (148 x 210 mm)	Vertikal atau Landscape
	B5 ( 176 x 250 mm)	Vertikal atau Landscape
SD/MI Kelas 4-6	A4 (210 x 297 mm)	Vertikal dan Landscape
	A5 (148 x 210 mm)	Vertikal
	B5 ( 176 x 250 mm)	Vertikal
SMP/MTs dan	A4 (210 x 297 mm)	Vertikal dan Landscape

SMA/MA SMK/MAK	A5 (148 x 210 mm)	Vertikal
	B5 ( 176 x 250 mm)	Vertikal

Untuk ukuran huruf diukur berdasarkan tinggi huruf dan dinyatakan dalam satuan ukuran point. Dimana ukuran satu point sama dengan 0,0138 inch. Ukuran yang lazim untuk buku teks pelajaran adalah 10, 11, dan 12 point. Ukuran huruf 24 point biasanya dipakai untuk judul, ukuran 22 point untuk subjudul. Dan untuk spasi baris agar memberikan kenyamanan dalam membaca, spasi antara satu baris dengan baris berikutnya hendaknya tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang sehingga tidak menyulitkan pembaca. Selanjutnya dalam pemilihan jenis huruf yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan pembaca.

Berikut ini ukuran huruf dan jenis huruf untuk buku teks pelajaran :

**Tabel 3.2**  
**Ukuran dan Jenis Huruf**

Sekolah	Kelas	Ukuran Huruf	Bentuk Huruf
SD/MI	1	16Pt - 24Pt	Sans-serif
	2	14Pt - 16Pt	Sans-serif dan Serif
	05-Jun	12Pt - 14Pt	Sans-serif dan Serif

	05-Jun	10Pt - 11Pt	Sans-serif dan Serif
--	--------	-------------	----------------------

Pada pembuatan buku teks, penentuan spasi juga memiliki peranan penting dalam memperjelas struktur isi teks, penentuan spasi memiliki peranan penting dalam memperjelas isi buku teks sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami isi teks secara sistematis. Selanjutnya adalah tata letak, dalam mengatur tata letak harus mempertimbangkan kemudahan bagi pembaca untuk melihat secara cepat keseluruhan isi naskah, mulai dari judul, subjudul, perincian subjudul, tabel, diagram, dan sebagainya.

Hal yang harus diperhatikan dalam membuat bahan ajar selanjutnya adalah mengenai penyajian diagram dan ilustrasi adalah tanda/symbol/lambang yang mempunyai makna dalam berkomunikasi. Secara konvensional simbol itu dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu ikonik dan digital. Dalam buku teks pelajaran, kedua simbol itu sering digabung, contohnya foto yang diberi keterangan atau diagram yang diberikan penjelasan.

#### **h. Warna pada Bahan Ajar**

Penggunaan warna dalam buku teks pelajaran berfungsi untuk memberikan makna tertentu atau untuk estetika yang membuat daya tarik dan menimbulkan motivasi. Bagi anak-anak, warna menimbulkan minat dan

membangkitkan motivasi untuk mengamati ilustrasi dan membaca teks penjelasannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Harlock yang bahwa, anak kecil menyukai warna yang cerah dan mencolok dan menganggap warna pastel jelek.<sup>21</sup> Dengan demikian, dalam pengembangan bahan ajar ini maka pemilihan warna-warna cerah dan mencolok seperti warna kuning, merah, biru dan hijau akan lebih diutamakan di dalam desain bahan ajar. Hal ini disesuaikan dengan psikologi pengguna bahan ajar, yakni siswa sekolah dasar kelas V yang rata-rata berusia 10-11 tahun.

### **3. Hakikat Kosakata Bahasa Inggris**

#### **a. Pengertian Kosakata Bahasa Inggris**

Kosakata merupakan unsur yang paling utama dalam pembelajaran bahasa. Tanpa memahami kosakata kita tidak mampu menangkap kata ketika *listening*, memahami bacaan ketika *reading*, mengucapkan sesuatu ketika *speaking*, atau menuliskan ide ketika *writing*. Suyanto menjelaskan bahwa kosakata (*vocabulary*) merupakan kumpulan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dan memberikan makna bila kita menggunakan bahasa tersebut artinya bila seseorang sudah menggunakan bahasa yang baik, maka ia telah menguasai kosakata itu dengan benar.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta : Erlangga, 1978), h. 56

<sup>22</sup> Kasihani K.E Suyanto, *English for Young Learners* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.43

Pendapat lain yang serupa diungkapkan oleh Yamin yang mengatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan modal dalam mempercepat, memperdalam penerimaan informasi dalam diri seseorang.<sup>23</sup> Penguasaan kosakata merupakan modal utama seseorang dalam melakukan komunikasi atau bertukar informasi. Jika seseorang menguasai kosakata dengan baik maka akan lebih mudah dalam melakukan komunikasi. Namun jika penguasaan kosakata terbatas, maka terbatas pula kemampuan seseorang untuk melakukan komunikasi.

Penguasaan kosakata yang baik akan membantu seseorang mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan tepat, baik lisan maupun tulisan. West dalam Tarigan mengemukakan bahwa kosakata merupakan komponen pokok keterampilan atau kecakapan membaca.<sup>24</sup> Artinya untuk memahami sebuah kalimat dalam suatu bacaan, maka harus mengerti terlebih dahulu arti dari kata-kata dalam setiap kalimat tersebut. Apabila seseorang tidak mengerti arti dari setiap kata-kata yang dibacanya, maka orang tersebut akan mengalami kesulitan untuk memahami maksud dari bacaan yang sedang dibaca.

Menurut Suyanto, secara sederhana pembelajaran kosakata dapat dilakukan melalui empat tahap, yaitu : *Introducing, modelling, practicing,*

---

<sup>23</sup> Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2007), hh. 137-138

<sup>24</sup> Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009), h.4

*applying*.<sup>25</sup> Pada tahap *introducing*, guru memperkenalkan kata baru dengan ucapan yang jelas dan baku. Pada tahap ini guru dapat menggunakan gambar atau benda nyata dalam memperkenalkan kata yang baru tersebut. Pada tahap kedua yaitu *modelling*, guru memberi contoh dengan bertindak sebagai model. Selanjutnya pada tahap ketiga yaitu *practicing* di mana guru melatih siswa-siswa untuk menirukan dan berlatih. Tahap terakhir adalah *applying*, siswa dapat menerapkan dalam situasi yang tepat dengan bantuan guru.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kosakata (*vocabulary*) adalah kumpulan kata-kata yang memiliki arti dan makna tertentu sehingga dapat memudahkan seseorang dalam melakukan komunikasi baik lewat lisan maupun tulisan.

#### **b. Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar**

Mengingat pentingnya kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris maka tidak heran apabila seorang guru terus menerapkan berbagai metode agar siswanya mampu mendapatkan banyak pemahaman kosakata bahasa Inggris. Sebagai pembelajar bahasa Inggris pemula, siswa memerlukan banyak *vocabulary* karena bahasa yang sehari-hari ia pakai adalah bahasa ibu yang menggunakan bahasa Indonesia. Menurut Suyanto alasan

---

<sup>25</sup> Kasihani K.E Suyanto, *Op. Cit.*, h. 48

pembelajaran bahasa Inggris diadakan di sekolah dasar ialah untuk memberikan pengetahuan pemahaman dan penguasaan *vocabulary* yang banyak sehingga apabila siswa melanjutkan jenjang pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan mengalami kesulitan.<sup>26</sup> Oleh karena itu penguasaan dan pemahaman *vocabulary* dijadikan fokus utama dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar sehingga apabila siswa telah menguasai *vocabulary* dengan baik maka siswa dapat dengan mudah menguasai keterampilan bahasa yang lain di tingkat berikutnya.

Pembelajaran kosakata (*vocabulary*) haruslah disesuaikan dengan perkembangan siswa. Pada tingkat sekolah dasar pembelajaran *vocabulary* dapat dilakukan sambil bernyanyi, bermain, menebak gambar atau dengan melakukan kegiatan menarik lainnya selama proses belajar mengajar. Seperti yang dinyatakan oleh Greeny dan Petty bahwa tugas dan kewajiban guru adalah dapat menyeleksi permainan yang cocok bagi siswa mereka dan sesuai dengan tingkat kognitif, fisik, dan emosional anak.<sup>27</sup> Mereka juga menyatakan bahwa banyak guru percaya buku pelajaran siswa seharusnya penuh warna agar menjadi menarik perhatian dan motivasi siswa itu sendiri.<sup>28</sup> Gambar yang berwarna dan interaktif membuat siswa menjadi tertarik dan penasaran sehingga menambah motivasi mereka untuk mempelajari materi

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h.44

<sup>27</sup> Greeny, Harry A and Walter T Petty, *Developing Language Skill in the Elementary School*. 20 Maret 2009, Dikutip dari [http://www. Bingkipunlam.wordpress.com/ .../kendala-pengajaran-bahasa-inggris-di-sekolah-dasar-2/](http://www.Bingkipunlam.wordpress.com/.../kendala-pengajaran-bahasa-inggris-di-sekolah-dasar-2/) . Diakses pada 1 Oktober 2016, pukul 22.56

<sup>28</sup> *Ibid*, h.1

selanjutnya. Hal ini berarti bahwa siswa akan lebih mudah untuk memahami *vocabulary* ketika mereka melihat sesuatu yang menarik.

#### **4. Hakikat Metode *Total Physical Response* (TPR)**

##### **a. Pengertian Metode *Total Physical Response* (TPR)**

Metode pembelajaran adalah salah satu hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Demi tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Inggris maka guru harus memilih metode yang tepat untuk disesuaikan dengan karakter siswa. *Total Physical Response* merupakan sebuah metode pembelajaran bahasa yang dikembangkan oleh James Asher, seorang Profesor Psikologi dari Universitas San Jose State University, California USA. Asher mendeskripsikan metode pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) sebagai metode pembelajaran yang dimulai dengan menerapkan periode kebisuan atau yang biasa disebut "*silent period*".<sup>29</sup> Pada periode kebisuan, siswa akan memahami pembelajaran melalui perintah yang diberikan guru bukan melalui kegiatan menerjemahkan bahasa. Pemahaman siswa atas perintah yang diberikan oleh guru akan diaplikasikan lewat gerak tubuh.

---

<sup>29</sup> Nur Indria Ningsih, "*Pengaruh Metode Tpr (Total Physical Response) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Materi Pokok Activity Siswa Kelas III Mi Badrussalam Surabaya*", (<http://ejournal.unesa.ac.id/article/3137/12/article.doc>), h. 4. Diunduh pada 20 Oktober 2016 pukul 21.34

Menurut Jonathan Rigden, dalam artikelnya mengenai *Total Physical Response*, TPR adalah metode pengajaran bahasa Inggris yang melibatkan gerak kinestetik dalam menjawab perintah langsung.<sup>30</sup> Dengan metode ini guru memberikan perintah kepada siswa menggunakan bahasa Inggris dan siswa meresponnya dengan melibatkan gerak seluruh tubuhnya. Pendapat tersebut juga diungkapkan oleh Larsen dan Freeman yang mengungkapkan TPR sebagai *the comprehension approach* atau pendekatan pemahaman merupakan suatu metode pendekatan bahasa asing dengan instruksi atau perintah.<sup>31</sup> Selama pembelajaran berlangsung siswa diberikan pemahaman melalui perintah yang diberikan oleh guru, dalam hal ini gerakan fisik dapat dijadikan sebagai tanda bahwa mereka mengerti dan paham tentang pelajaran yang diberikan. Metode ini menekankan pengembangan kemampuan pemahaman melalui asosiasi gerak dengan makna sebelum kemampuan berbahasa (berbicara).<sup>32</sup> Dalam metode TPR (*Total Physical Response*) siswa tidak dipaksa untuk langsung bisa berbicara, sebaliknya metode ini percaya bahwa pengajaran berbicara harus ditunda sampai terbentuk kemampuan memahami.

---

<sup>30</sup> Julie Merdekawati, *Membuat Anak Gemar & Pintar Bahasa Asing* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2012), h. 11

<sup>31</sup> Diane Larsen and Freeman, *Technique and Principle in Language Teaching* (New York: Oxford University Press, 2000), h. 107

<sup>32</sup> Aziz Fachrurrozi & Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Konvensional & Kontemporer* (Jakarta: Bania Publishing, 2010), h. 108

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari TPR (*Total Physical Response*) adalah suatu metode pengajaran bahasa yang dikembangkan oleh James Asher yang mengkoordinasikan antara pembicaraan dengan tindakan dan menekankan kemampuan pemahaman siswa melalui gerak fisik yang memiliki makna.

**b. Teknik Pengajaran Metode TPR (*Total Physical Response*)**

Dalam pengajaran bahasa Inggris, metode TPR (*Total Physical Response*) memiliki beberapa teknik dalam kegiatan belajarnya. Ada dua teknik yang dapat digunakan dalam metode ini yaitu teknik memperkenalkan (*introducing technique*) dan teknik bekerja (*working technique*).<sup>33</sup> Teknik memperkenalkan merupakan cara guru memperkenalkan perintah atau kosakata yang baru kepada siswa. Dan teknik bekerja merupakan cara guru menjelaskan perintah atau kosakata tersebut kepada siswa sehingga makna yang dimaksud dapat tersampaikan kepada siswa. Berikut ini merupakan teknik-teknik untuk memperkenalkan perintah atau kosakata :

1. Guru mengucapkan dan memperagakan perintah-perintah untuk para siswa. Para siswa melaksanakan perintah-perintah itu dengan mendengarkan guru dan melakukan apa yang guru lakukan.

---

<sup>33</sup> Aziz Fachrurrozi & Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Konvensional & Kontemporer* (Jakarta: Bania Publishing, 2010), h. 108

2. Guru menciptakan situasi-situasi di mana seorang siswa harus memilih antara dua kosakata. Setelah siswa mengetahui satu kata dengan baik, maka kata yang lain dengan segera dapat diketahui.
3. Dengan pengenalan sebuah kata baru, siswa harus memilih satu kata yang dia kenal dari tiga kosakata. Jika dia menebak kata yang salah, maka dia harus mencoba lagi. Jika dia benar, maka dia akan mendapat penghargaan berupa pujian dari gurunya.
4. Guru memperkenalkan suatu kata baru dengan cara yang sangat jelas dan nyata kepada siswa, apakah dengan memperagakan atau melalui isyarat atau dengan tanda-tanda lainnya.
5. Guru memperkenalkan kosakata baru dengan memperagakan perintah-perintah dari kaset. Guru merekam suaranya sendiri, lalu mengikuti setiap perintah yang terdengar, tetapi kadang-kadang guru juga sengaja merespon dengan salah yang kemudian dikoreksi oleh suara yang ada di tape recorder.<sup>34</sup>

Dalam melakukan teknik-teknik memperkenalkan kosakata, guru hendaknya memperkenalkan kosakata baru secara bertahap, dalam arti tidak

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h.104

menyajikan kosakata secara bertubi-tubi. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari siswa kesulitan dalam mengingat kosakata.

Teknik memperkenalkan kosakata baru kemudian dapat dilanjutkan dengan teknik-teknik bekerja seperti mengkombinasikan makna kosakata dengan mengucapkan kata dan melakukan perintah secara berulang-ulang atau dapat menambahkan kosakata pendukung. Ketika sudah mempelajari banyak perintah, maka perintah tersebut selanjutnya dilakukan secara berurutan supaya dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Dempsey, menurut Dempsey *Total Physical Response* memiliki lima teknik, sebagai berikut :

*(1) The teacher says and performs a command; (2) The teacher repeats the command, and the teacher and students perform the command; (3) The teacher repeats the command, and the students perform the command; (4) The teacher tells one student to perform the command; (5) Students give commands to one another and perform each one.*<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Aulia Ade Ramdhani, "Keefektifan Metode Total Physical Response Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Di Sma Negeri 1 Jetis Bantul", (<http://eprints.uny.ac.id/17452/1/Aulia%20Ade%20Ramadhani%2009203244031.pdf>), h. 29. Diunduh pada 24 Oktober 2016 pukul 21.30

Teknik pengajaran metode TPR diawali dengan guru memberikan perintah dan melakukan gerakan yang diperintahkan. Kemudian guru dan siswa secara bersamaan mengulangi gerakan yang diperintahkan guru. Setelah itu guru kembali mengulangi perintah yang sama dan siswa melakukan gerakan yang diperintahkan tersebut tanpa diikuti guru lagi. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk melakukan gerakan yang diperintahkan. Dan setelah itu siswa memberikan perintah kepada siswa yang lainnya untuk melakukan gerakan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengajaran metode *Total Physical Response* diawali dengan guru memperkenalkan kosakata atau perintah kepada siswa kemudian diikuti dengan gerakan. Teknik tersebut dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan guru lagi.

## **5. Karakteristik Perkembangan Siswa Kelas V SD**

Bagi seorang guru memahami karakteristik siswa merupakan hal yang sangat penting terutama di tingkat sekolah dasar. Hal ini dikarenakan pada tingkat sekolah dasar anak memiliki masa dimana seluruh potensi dapat dikembangkan secara optimal. Sehingga dengan memahami karakteristik siswa, guru mampu menerapkan metode atau kegiatan belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Perkembangan pada anak meliputi aspek

pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental. Susanto menyatakan perkembangan mental meliputi perkembangan intelektual, emosi, bahasa, sosial, dan moral keagamaan.<sup>36</sup> Berikut penjelasan terperinci mengenai perkembangan mental :

1. Perkembangan Intelektual

Pada usia sekolah dasar, anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif, (seperti membaca, menulis, dan menghitung atau CALISTUNG).

2. Perkembangan Emosi

Pada usia sekolah (khususnya di kelas-kelas tinggi, kelas 4,5 dan 6), anak mulai menyadari bahwa pengungkapan emosi secara kasar tidaklah diterima, atau tidak disenangi oleh orang lain. Oleh karena itu, dia mulai belajar untuk mengendalikan dan mengontrol ekspresi emosinya.

3. Perkembangan Bahasa

Bahasa merupakan simbol-simbol sebagai sarana untuk komunikasi dengan orang lain. Usia sekolah dasar ini merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata (vocabulary).

---

<sup>36</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 73

#### 4. Perkembangan Sosial

Pada usia ini, anak mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri dari bersikap berpusat kepada diri sendiri (egosentris) kepada sikap bekerja sama (kooperatif) atau sosiosentris (mau memerhatikan kepentingan orang lain).

#### 5. Perkembangan Moral Keagamaan

Periode usia sekolah dasar merupakan masa pembentukan nilai-nilai agama sebagai kelanjutan periode sebelumnya. Kualitas keagamaan anak akan sangat dipengaruhi oleh proses pembentukan atau pendidikan yang diterimanya.<sup>37</sup>

Tingkatan kelas di sekolah dasar dibagi menjadi dua yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas tinggi terdiri dari kelas empat, lima, dan enam. Siswa yang berada pada kelas rendah dengan siswa yang berada pada kelas tinggi memiliki tahap periode perkembangan yang berbeda dari segala aspek, terutama pada perkembangan kognitif. Sebagaimana dikemukakan oleh Piaget, yang menyatakan bahwa setiap tahapan perkembangan kognitif tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda yang secara garis besarnya dikelompokkan kepada empat tahap, yaitu:

---

<sup>37</sup> Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hh. 61-68

- a. Tahap Sensori motor (usia 0-2 tahun), pada tahap ini belum memasuki usia sekolah.
- b. Tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun), pada tahap ini siswa mulai mampu menggunakan kata-kata yang benar dan mampu pula mengekspresikan kalimat-kalimat pendek secara efektif.
- c. Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), pada tahap ini siswa mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret.
- d. Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun), pada tahap ini guru sudah menginjak usia remaja, perkembangan kognitif guru pada tahap ini telah memiliki kemampuan mengoordinasikan dua ragam kemampuan kognitif baik secara simultan (serentak) maupun berurutan.<sup>38</sup>

Di Indonesia, usia sekolah dasar berada di antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Menurut Suryobroto masa usia sekolah dasar diperinci menjadi dua fase, yaitu: (1) masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira umur 6 atau 7 sampai umur 9 atau 10 tahun dan (2) masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9 atau 10 tahun sampai kira-kira umur 12 sampai 13 tahun.<sup>39</sup> Telah diketahui bahwa kelas V berada pada tingkatan

---

<sup>38</sup> Ibid., h. 77

<sup>39</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008) h. 124

kelas tinggi, dan dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kelas V pada umumnya berada pada umur 9 sampai 12 tahun.

Pada masa kelas tinggi yaitu pada umur 9 sampai 12 tahun siswa memiliki sifat yang khas. Sifat-sifat khas anak-anak pada masa kelas tinggi di sekolah dasar, yaitu :

(1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis. (2) amat realistik ingin tahu, dan ingin belajar, (3) menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor, (4) sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya. (5) anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini biasanya anak tidak lagi terikat pada aturan permainan yang tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.<sup>40</sup>

Dari beberapa karakteistik anak-anak pada kelas tinggi yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V lebih berminat pada hal-hal yang bersifat konkret, memiliki rasa ingin tahu yang besar,

---

<sup>40</sup> Mubin dan Ani Cahyadi, Psikologi Perkembangan, (Ciputat: Ciputat Press Group, 2006), h. 92

membutuhkan bimbingan dari guru atau orang-orang dewasa lainnya dan senang membentuk kelompok sebaya. Hal-hal tersebut merupakan kesimpulan dari karakteristik siswa kelas V secara umum. Namun pada dasarnya setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, maka dari itu setiap guru harus mengenal dan memahami karakteristik siswa yang dididiknya supaya proses pembelajaran dapat mencapai tujuan dengan baik.

#### **B. Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Response***

Dari beberapa pendapat mengenai pengembangan, bahan ajar, kosakata bahasa Inggris, dan *Total Physical Response*, peneliti menyimpulkan bahwa Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* merupakan sebuah proses menghasilkan produk berupa susunan materi kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Total Physical Response* yang menekankan kemampuan pemahaman siswa melalui gerak fisik yang memiliki makna dan dikemas dalam bentuk cetak usaha sehingga dapat membantu guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Inggris yang didasari dengan pengayaan *vocabulary* siswa.

### C. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Sri Hartati dengan judul Pengajaran Kosakata Bagian-Bagian Tubuh Manusia dengan Menggunakan Gambar dan *The Total Physical Response Method* (TPR) di Kelas V-A SD Negeri 05 Pagi Jakarta Utara, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, September 2000.<sup>41</sup> Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk memberikan alternatif dalam pengajaran kosakata ditingkat SD dengan menggunakan metode TPR ( *Total Physical Response* ) dan alat bantu gambar sesuai dengan tingkat umur, pendidikan dan kemampuan siswa agar mereka merasa tertarik dan suka dengan bahasa Inggris. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengajaran kosakata dengan menggunakan alat bantu gambar dan TPR lebih efektif dan mudah bagi siswa SD untuk memahami dan menguasai pelajaran tersebut, penjelasan materi pelajaran dengan menggunakan gambar dan TPR akan menarik para siswa untuk belajar dan menyenangkan pelajaran tersebut yang mendorong mereka untuk lebih mudah menguasai materi pelajaran itu.

Hasil penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Neneng Lesmana dengan judul Pengajaran *Prepositions Of Place* Dengan

---

<sup>41</sup> Sri Hartati, "Pengajaran Kosakata Bagian-Bagian Tubuh Manusia dengan Menggunakan Gambar dan *The Total Physical Response Method* (TPR) di Kelas V-A SD Negeri 05 Pagi Jakarta Utara" Skripsi, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2000), h. 60

Menggunakan Metode *Total Physical Response* dan Gambar Untuk Siswa Sekolah dasar Kelas VI : Suatu Pengembangan Model, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Februari 2000.<sup>42</sup> Pada penelitiannya disimpulkan bahwa metode TPR (*Total Physical Response*) merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa dan membuat siswa senang dalam mempelajari bahasa Inggris sehingga menciptakan suatu proses belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu penggunaan metode *Total Physical Response* dan gambar dapat digunakan sebagai metode dan alat bantu untuk pengajaran tata bahasa sebab pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak tidak terlalu diperlukan buku-buku materi yang berlebihan tetapi alat bantu dan metode yang efektif dapat dijadikan basis untuk kegiatan di dalam kelas.

Penelitian relevan selanjutnya adalah skripsi yang disusun oleh Ishak Wijono yang berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Melalui Metode Total Physical Response Pada Kelas III SDN Gunung Sahari Selatan 01 Pagi Jakarta Selatan*, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta 2009.<sup>43</sup> Kesimpulan dari penelitian Ishak Wijono bahwa hasil belajar vocabulary pada pembelajaran

---

<sup>42</sup> Neneng Lesmana, "*Pengajaran Prepositions of Place dengan Menggunakan Metode Total Physical Response dan Gambar Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas VI : Suatu Pengembangan Model*" Skripsi, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2000), h. 63

<sup>43</sup> Ishak Wijono, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Melalui Metode Total Physical Response Pada Kelas III SDN Gunung Sahari Selatan 01 Pagi Jakarta Selatan*" Skripsi, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2009), h. 93

bahasa Inggris siswa kelas III dapat ditingkatkan dengan ditunjukkannya rata-rata hasil belajar *vocabulary* pada siklus I sebesar 64,29 % menjadi sebesar 83,38 % pada siklus II.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengajaran bahasa Inggris diperlukan metode pembelajaran bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa agar dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajarinya. Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar kosakata berbasis *Total Physical Response* dengan harapan pengguna bahan ajar ini dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris dan menjadi salah satu solusi untuk guru dan siswa dalam membantu pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam memperkaya *vocabulary* yang lebih luas kepada siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* yang sesuai dengan materi *Hobbies* untuk kelas V Sekolah Dasar. Untuk melihat kualitas dan kelayakan bahan ajar ini, produk yang telah dikembangkan ini kemudian di review oleh para ahli. Dengan adanya bahan ajar pendukung ini maka diharapkan dapat membantu siswa kelas V Sekolah Dasar dalam meningkatkan pemahaman kosakata (*vocabulary*) yang lebih luas.

#### **B. Tempat dan Waktu Evaluasi**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Guntur 03 Pagi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV dengan melibatkan 32 siswa. Adapun waktu untuk penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yakni pada bulan April sampai bulan Juni 2016.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) dimana metode penelitian ini

digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu. Dalam penelitian pengembangan ini langkah-langkah yang digunakan berdasarkan Model Desain Pembelajaran ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*) yang dipadukan dengan langkah-langkah Model Desain Pembelajaran Dick & Carey dengan dasar pertimbangan bahwa model tersebut cocok untuk mengembangkan produk pembelajaran yang tepat sasaran, efektif dan sangat membantu dalam pengembangan produk yang dilakukan peneliti. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* ini berupa bahan ajar kosakata bahasa Inggris untuk kelas IV Sekolah Dasar berbasis metode *Total Physical Response* (TPR). Model Pengembangan yang peneliti gunakan dalam pengembangan tersebut adalah kombinasi antara model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate*) dengan model pengembangan Dick & Carey.

Model desain pembelajaran ADDIE (*Analysis-Desain-Develop-Implement- Evaluate*) merupakan desain model pembelajaran yang sistematis dan terdiri dari 5 tahap pengembangan, dimana tahapan ini meliputi desain keseluruhan proses pembelajaran cara yang sistematis.

Berikut ini merupakan langkah-langkah penelitian dengan menggunakan model ADDIE:<sup>44</sup>

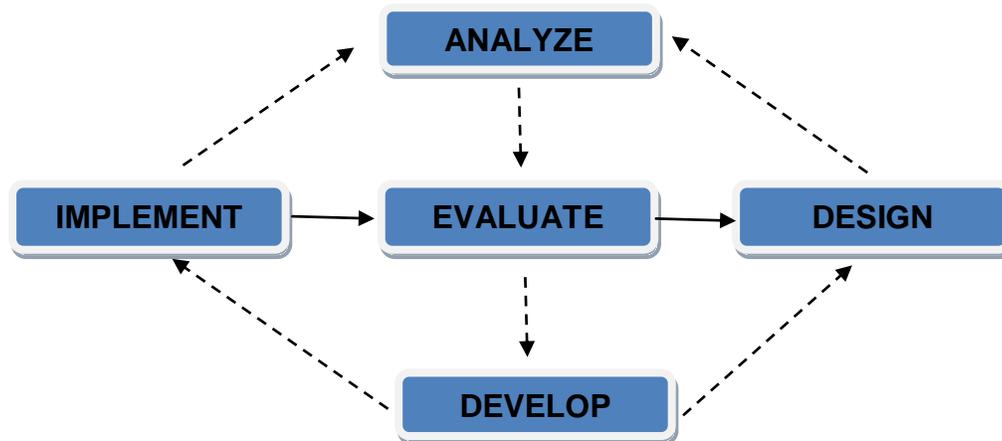
---

<sup>44</sup> Muhammad Rohman & Sofan Amri, *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), h.210

1. *Analysis* (analisa), tahap analisa merupakan suatu tahap untuk menentukan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik, yaitu dengan cara melakukan *needs assesment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah, dan melakukan analisis tugas.
2. *Design* (desain), setelah menganalisis kebutuhan langkah berikutnya adalah dengan membuat rancangan pembelajaran. Hal yang dilakukan dalam membuat rancangan pembelajaran yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan strategi, lingkungan belajar dan sumber belajar yang tepat supaya tujuan pembelajaran tersebut tercapai.
3. *Development* (pengembangan), pada tahap pengembangan ini rancangan pembelajaran yang telah dirancang kemudian diwujudkan menjadi kenyataan. Misalnya didalam rancangan yang telah dibuat memerlukan suatu bahan ajar cetak, maka hal yang harus dilakukan pada tahap pengembangan ini adalah memproduksi bahan ajar cetak tersebut (jika belum tersedia), atau mengembangkan bahan ajar cetak yang sudah tersedia.
4. *Implementation* (implementasi), pada tahap ini produk yang telah dihasilkan pada tahap pengembangan kemudian digunakan atau dimanfaatkan kedalam kegiatan pembelajaran.
5. *Evaluation* (evaluasi), evaluasi adalah proses untuk melihat apakah produk yang telah dikembangkan atau dihasilkan berhasil sesuai

dengan harapan atau tidak. Pada dasarnya evaluasi dapat dilakukan sepanjang pelaksanaan keempat langkah model ADDIE dimana evaluasi tersebut disebut evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi dan untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan pembelajaran yang berjalan dan hasil dari evaluasi formatif kemudian digunakan sebagai umpan balik untuk mengadakan perbaikan. Berbeda halnya dengan evaluasi sumatif dimana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah diajarkan.

Berikut ini merupakan bagan yang disajikan peneliti agar mudah memahami langkah-langkah penelitian dengan model ADDIE :



**Gambar 3.1 Langkah Umum Model Pengembangan ADDIE<sup>45</sup>**

---

<sup>45</sup> I Made Tegeh & I Made Kirna, *Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model*, (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145/1008>), Diunduh pada 3 Desember 2016 pukul 12.58

Salah satu model pengembangan yang sering dipakai dalam suatu penelitian dan pengembangan adalah model yang dirancang dan dikembangkan oleh Dick & Carey. Dalam model tersebut terdiri atas sepuluh langkah, yaitu :<sup>46</sup>

1. Analisis kebutuhan dan tujuan, dengan dilakukannya langkah ini pengembang akan melihat kesenjangan yang terjadi dengan mengidentifikasi kebutuhan apa yang perlu dipenuhi sehingga dapat menentukan program atau produk yang dapat dikembangkan untuk memecahkan masalah tersebut.
2. Analisis pembelajaran, yakni pengembang melakukan analisis pembelajaran yang dianggap menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting, perlu diidentifikasi, dan diungkapkan dalam sebuah desain yang ingin dikembangkan.
3. Analisis pembelajar dan konteks, pada langkah ini pengembang menganalisis pembelajar dan konteks yang mencakup kemampuan, sikap, dan karakteristik awal pembelajar saat mulai mengikuti pelajaran.

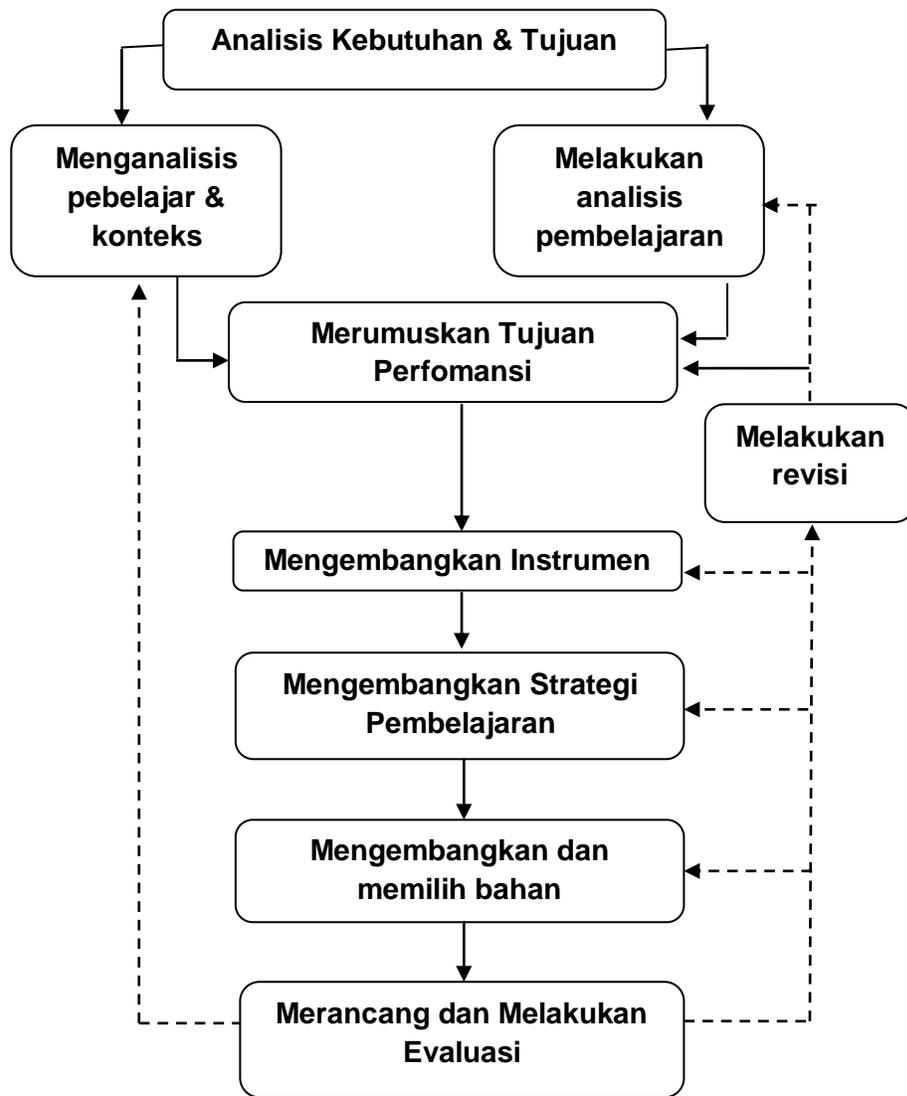
---

<sup>46</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) h. 230.

4. Merumuskan tujuan perfomansi, langkah ini dilakukan dengan cara menuliskan secara spesifik tentang apa yang harus dilakukan siswa setelah menyelesaikan pembelajaran.
5. Mengembangkan Instrumen, dalam mengembangkan instrumen harus didasari pada tujuan yang telah dirumuskan sehingga dapat dijadikan alat untuk mengukur kemampuan siswa seperti yang ditulis dalam tujuan perfomansi. Selain itu juga untuk mengukur perangkat produk atau desain yang dikembangkan.
6. Mengembangkan strategi pembelajaran, langkah ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus. Jadi, pengembang menentukan strategi apa yang cocok untuk menunjang desain tersebut.
7. Mengembangkan dan memilih bahan pelajaran, mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, yang dalam hal ini dapat berupa: bahan cetak, manual baik untuk pebelajar maupun pembelajar, dan media lain yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan.
8. Merancang dan melakukan evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilakukan selama proses, prosedur, program, atau produk dikembangkan. Atau dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan maksud untuk mendukung proses peningkatan efektivitas.

9. Melakukan revisi, revisi dilakukan terhadap tujuh langkah pertama, yaitu: tujuan umum pembelajaran, analisis pembelajaran, perilaku awal, tujuan unjuk kerja atau performansi, butir tes, strategi pembelajaran, dan bahan-bahan pembelajaran.
10. Evaluasi sumatif, langkah ini dilakukan untuk menentukan tingkat efektivitas produk, program, atau proses secara keseluruhan dibandingkan dengan program lain.

Agar lebih mudah dipahami, langkah model desain pembelajaran tersebut peneliti sajikan ke dalam bagan berikut.



**Gambar 3.2 Langkah Model Desain Pembelajaran Dick & Carey<sup>47</sup>**

Berdasarkan langkah model desain pembelajaran ADDIE dan model pengembangan menurut Dick & Carey, peneliti mengkombinasi kedua model

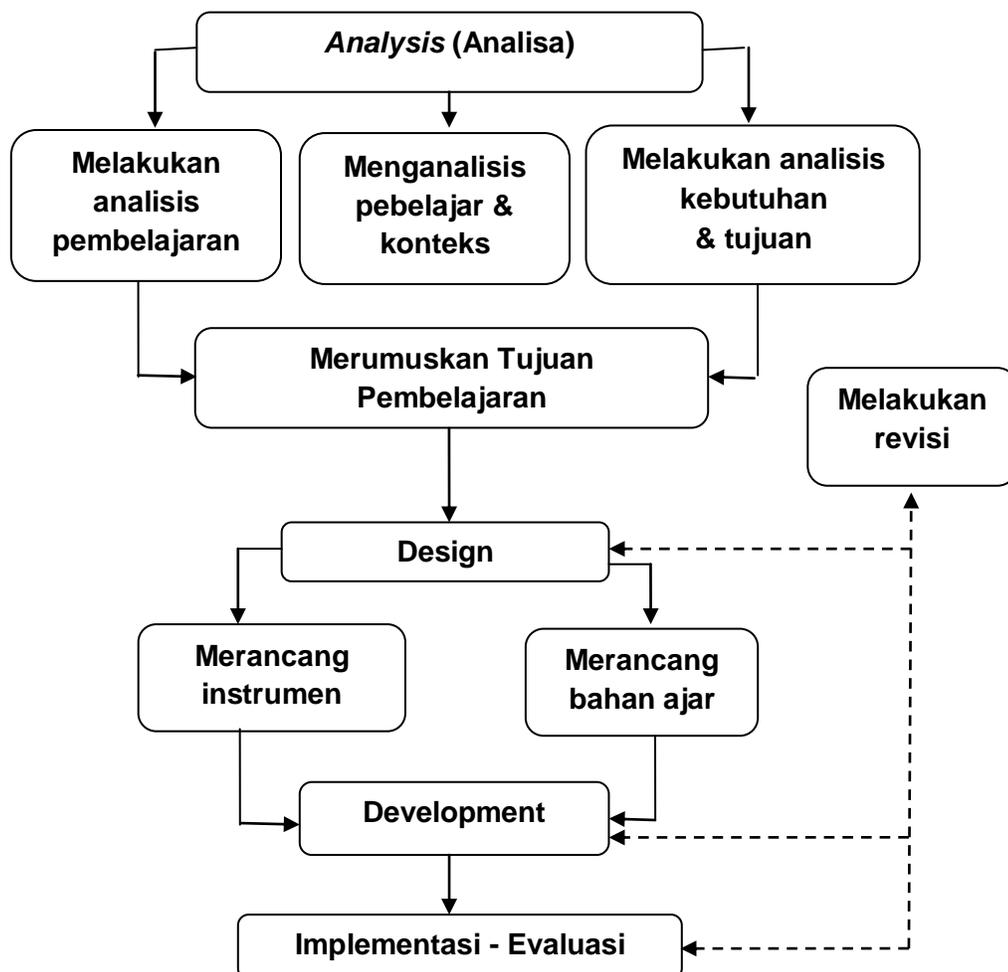
<sup>47</sup> *Ibid.*, h. 234

tersebut dan memodifikasinya untuk disesuaikan dengan langkah penelitian yang akan dilakukan dalam mengembangkan produk bahan ajar kosakata. Peneliti memodifikasi langkah tersebut dengan mengambil 4 langkah dari model ADDIE dan 5 langkah dari model Dick & Carey sebagai berikut:

1. *Analysis* (analisa) , pada langkah analisis disini mencakup: (1) analisis kebutuhan dan tujuan, (2) analisis pembelajaran, (3) analisis pembelajar dan konteks.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran
3. *Design* (desain), pada langkah ini meliputi kegiatan merancang instrumen (berupa tes dan kuesioner) dan merancang strategi
4. *Development* (pengembangan), hal yang telah dirancang pada langkah kelima kemudian diwujudkan kedalam sebuah produk pembelajaran yang nyata.
5. Implementasi – Evaluasi, produk yang telah dihasilkan kemudian diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran. Ketika langkah Implementasi berlangsung peneliti dapat melakukan evaluasi, kedua langkah ini dapat dilakukan secara beriringan. Evaluasi yang dilakukan meliputi 3 tahap, yaitu: (1) Uji coba perorangan (*one-to-one trying out*), (2) Uji coba kelompok kecil (*small group tryout*), (3) Uji coba lapangan (*field tryout*).

6. Revisi, data yang diperoleh dari hasil evaluasi kemudian dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan.

Berikut ini peneliti sajikan bagan langkah-langkah hasil modifikasi antara model pengembangan ADDIE dengan model pengembangan menurut Dick & Carey.



**Gambar 3.3 Bagan langkah pengembangan hasil modifikasi antara model pengembangan ADDIE dengan model pengembangan menurut Dick & Carey.**

Bentuk bagan di atas diambil dari bentuk bagan model pengembangan Dick and Carey yang telah di modifikasi dengan model pengembangan ADDIE. Dimana langkah yang diambil dari model pengembangan ADDIE yaitu langkah *Analysis, Design, Development, Implementasi* dan *Evaluasi*, namun peneliti memodifikasi langkah pengembangan tersebut dengan menggabungkan langkah Implementasi dan Evaluasi kedalam satu langkah. Hal tersebut karena langkah implementasi dan evaluasi dapat dilakukan secara beriringan. Sedangkan langkah yang diambil dari model pengembangan Dick & Carey adalah pada langkah *Analysis*, dimana pada langkah tersebut dibagi menjadi 3 analisa yaitu melakukan analisis pembelajaran, analisis pembelajar dan konteks, dan analisis kebutuhan dan tujuan. Selain itu langkah merumuskan tujuan pembelajaran dan revisi juga diambil dari langkah model pengembangan Dick & Carey.

**D. Responden**

Beberapa responden yang terlibat dalam pengembangan bahan ajar ini yaitu:

- a. Ahli Bidang Studi

Ahli bidang studi yang terlibat dalam pengembangan bahan ajar ini adalah seseorang yang profesional pada bidang studi bahasa Inggris dan kompeten dalam memberikan masukan terkait materi yang disampaikan dalam bahan ajar. Ahli bidang studi yang terlibat adalah dosen di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNJ.

**b. Ahli Media**

Ahli media yang terlibat dalam pengembangan bahan ajar ini adalah seseorang yang menguasai teori dan konsep media sehingga dapat menilai dan memberi masukan dari produk yang dihasilkan oleh pengembang. Ahli media yang terlibat adalah seorang dosen di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNJ.

**c. Ahli Pengembang Instruksional**

Ahli pengembang instruksional yang terlibat dalam pengembangan ini adalah seorang dosen atau praktisi desain instruksional di jurusan Teknologi Pendidikan (TP) FIP UNJ. Ahli desain instruksional disini merupakan seorang yang menguasai teori, konsep instruksional dan pelatihan serta berfungsi untuk memberikan masukan dari desain instruksional yang telah dibuat

**d. Pengguna**

Pengguna yang dimaksud dalam pengembangan bahan ajar ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan

masukan-masukan yang membangun sehingga dapat menjadikan bahan ajar ini menjadi lebih baik lagi. Pengguna yang dilibatkan adalah siswa kelas V Sekolah Dasar dan guru bahasa Inggris SD Negeri Guntur 03 Pagi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan bahan ajar kosakata bahasa Inggris yaitu melalui teknik wawancara dan teknik kuesioner/angket. Penelitian dengan teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai orang yang mengetahui permasalahan yang terjadi. Selanjutnya, penelitian dengan teknik kuesioner/angket dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Selain itu, adanya komunikasi langsung antara peneliti dengan responden akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang lebih objektif.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh proses pengumpulan data maka dalam setiap pengembangan diperlukan adanya sebuah alat ukur berupa instrumen untuk mendapatkan data yang diinginkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner/angket berbentuk *rating scale* yakni pengolahan data mentah berupa angka (kuantitatif) kemudian

ditafsirkan ke dalam pengertian kualitatif.<sup>48</sup> Instrumen penilaian bahan ajar ini berupa kuesioner (angket) untuk mengevaluasi dan menilai kualitas produk yang dikembangkan. Instrumen berisi pernyataan-pernyataan terkait produk “bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* (TPR)” dengan menggunakan skala 1-5 dengan penjabaran angka 1 untuk tidak baik, 2 untuk kurang baik, 3 untuk baik, 4 untuk cukup baik, 5 untuk sangat baik.

## **G. Prosedur Pengembangan**

Pengembangan bahan ajar ini menggunakan langkah-langkah pengembangan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate*) dan model pengembangan menurut Dick and Carey. Berdasarkan langkah model pengembangan ADDIE dan model pengembangan menurut Dick and Carey, peneliti mengkombinasi kedua model tersebut dan memodifikasinya untuk disesuaikan dengan langkah penelitian yang akan dilakukan dalam mengembangkan produk bahan ajar kosakata.

Peneliti memodifikasi langkah tersebut menjadi 6 langkah dengan mengambil 4 langkah dari model ADDIE dan 4 langkah dari Dick & Carey.

### **1. Analysis (Analisa)**

Analisis disini diperlukan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang

---

<sup>48</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2008), h.141

membuat perlunya diadakan suatu pengembangan. Pengembang membagi langkah analisis kedalam 3 tahapan, yaitu:

**a. Analisis Kebutuhan dan Tujuan**

Tahap ini merupakan proses kegiatan menganalisis kebutuhan dan tujuan bahan ajar bahasa Inggris di kelas V SD Negeri Guntur 03 Pagi. Dokumen yang ditelaah berupa dokumen yang berkenaan dengan kompetensi Bahasa Inggris yang mesti dicapai siswa kelas IV Sekolah Dasar, kompetensi Bahasa Inggris yang difokuskan tersebut berdasarkan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Pada langkah ini, analisis kebutuhan dan permasalahan belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris yang dihadapi oleh siswa SD Negeri Guntur 03 Pagi yaitu berupa muatan bahan ajar, kegiatan belajar, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

**b. Analisis Pembelajaran**

Tahap ini bertujuan untuk menentukan kompetensi atau keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran. Dalam menganalisis pembelajaran

**c. Analisis Pembelajar dan Konteks**

Setelah melakukan analisis pembelajaran, lalu dilakukan analisis terhadap pembelajar dan konteks belajar. Analisis pembelajar meliputi kemampuan awal yang dimiliki siswa, gaya belajar, dan sikap terhadap aktivitas belajar. Untuk menemukan informasi mengenai pembelajar

yang berperan sebagai pengguna bahan ajar, maka peneliti melakukan wawancara terhadap guru bahasa Inggris. Untuk analisis konteks meliputi kondisi-kondisi terkait dengan keterampilan yang dipelajari oleh siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari. Dalam hal ini setelah siswa selesai mempelajari kompetensi dari materi "*My Hobbies*" siswa dapat memperkaya pengetahuan yang dimilikinya berupa kosakata baru, sehingga siswa mampu memaknai sebuah kalimat bahasa Inggris yang berkaitan dengan kosakata yang telah dipelajarinya.

## **2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran**

Pada tahap ini, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran yang didasari hasil analisis yang telah dilakukan (analisis kebutuhan dan tujuan, analisis pembelajaran, analisis pembelajar dan konteks). Selain itu peneliti juga merumuskan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik yang perlu dikuasai oleh siswa pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas V.

## **3. Desain**

Pada tahap ini pengembang akan melakukan desain pada bahan ajar kosakata sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Pengembang membagi tahap desain menjadi 2 langkah, yaitu merancang instrumen, dan merancang bahan ajar.

#### **a. Merancang Instrumen**

Dalam merancang instrumen, pengembang merancangnya berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur pencapaian hasil belajar siswa. Hal penting yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan instrumen evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur perfoma siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan untuk mengukur perangkat produk yang dikembangkan.

#### **b. Merancang Bahan Ajar**

Langkah selanjutnya adalah merancang bahan ajar untuk digunakan dalam pembelajaran. Peneliti merancang isi bahan ajar dan disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk membantu perkembangan siswa dalam belajar.

### **4. *Development* (Pengembangan)**

Setelah melakukan beberapa analisis dan merancang instrumen serta isi bahan ajar, pengembang mewujudkannya menjadi sebuah produk yang nyata yaitu berupa Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* (TPR) untuk kelas V SD. Bahan ajar kosakata yang dikembangkan berpedoman pada teori yang terdapat dalam buku B.P. Sitepu yang berjudul "Penulisan Buku Teks Pelajaran", dimana terdapat penjelasan terkait bentuk bahan ajar, ukuran huruf,

penentuan huruf, diagram, dan ilustrasi serta penggunaan warnanya, sebagai berikut:

a. Ukuran dan Bentuk Bahan Ajar

Ukuran buku mengacu pada standar ukuran kertas yang ditetapkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO). Ukuran yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode Total Physical Response ini adalah B5 (176 x 250) dalam bentuk vertikal karena disesuaikan dengan kepraktisan untuk siswa kelas V agar mudah disimpan, dibawa dan digunakan. Ukuran buku bergantung pada jenis buku serta pembaca sasaran. Sebagai panduan, ukuran buku berdasarkan pemakaiannya di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>49</sup>

**Tabel 3.1 Ukuran dan Bentuk Buku**

Sekolah	Ukuran Buku	Bentuk Buku
SD/MI Kelas 1-3	A4 (210 x 297 mm)	Vertikal atau Landscape
	A5 (148 x 210 mm)	Vertikal atau Landscape

---

<sup>49</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.131

	B5 ( 176 x 250 mm)	Vertikal atau Landscape
SD/MI Kelas 4-6	A4 (210 x 297 mm)	Vertikal dan Landscape
	A5 (148 x 210 mm)	Vertikal
	B5 ( 176 x 250 mm)	Vertikal
SMP/MTs dan SMA/MA SMK/MAK	A4 (210 x 297 mm)	Vertikal dan Landscape
	A5 (148 x 210 mm)	Vertikal
	B5 ( 176 x 250 mm)	Vertikal

b. Ukuran Huruf

Ukuran yang lazim untuk buku teks pelajaran adalah 10, 11, dan 12 point. Ukuran huruf 24 point biasanya dipakai untuk judul, dan ukuran 22 point untuk subjudul.<sup>50</sup> Namun dalam pengembangan bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* ini, untuk subjudul menggunakan ukuran huruf 20 point, dan isi berukuran 12 point. Sedangkan untuk ukuran huruf pada *cover* disesuaikan dengan kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan.

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 136

### c. Spasi Kata dan Spasi Baris

Pengaturan spasi diperlukan untuk memberikan kenyamanan dalam membacanya. Spasi kata yang baik adalah 25% dari ukuran huruf dan tidak menggunakan format rata tepi kanan kanan dan kiri sehingga pemenggalan kata tetap konsisten. Dan untuk spasi baris, spasi antara satu baris dengan baris berikutnya hendaknya tidak dibuat terlalu rapat dan terlalu renggang, oleh karena itu pengembangan bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* ini, menggunakan spasi antar kalimat kurang dari 125% dari huruf

### d. Menentukan huruf

Hal yang juga perlu diperhatikan dalam mengembangkan bahan ajar adalah pemilihan huruf yang digunakan. Semua jenis huruf dapat dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu huruf *serif* dan huruf *sans-serif*. Jenis huruf *san-serif* lebih jelas dan tajam sehingga sesuai jika digunakan untuk anak yang baru belajar membaca dan menulis seperti pada siswa kelas 1 dan 2. Sedangkan huruf *serif* lebih sesuai untuk kelas yang lebih tinggi. Selain itu, jenis huruf *san-serif* cukup mencolok apabila dipakai sebagai judul dan subjudul.

Peneliti mengembangkan bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* ini dengan menggunakan

bentuk huruf sans-serif untuk memudahkan siswa dalam membaca materi dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas V SD.

e. Ilustrasi

Secara konvensional simbol itu dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu ikonik dan digital. Ilustrasi yang digunakan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar merupakan gabungan antara kedua jenis simbol, dimana simbol ikonik yang terdapat dalam bahan ajar ini digambarkan sebagai sebuah instruksi agar siswa mudah memahami perintah yang diberikan dalam materi aktivitas-aktivitas manusia dan simbol digital yang digunakan berfungsi untuk memberikan keterangan berupa penjelasan cara membaca dan arti sebuah kosakata.

f. Penggunaan Warna dan Ilustrasi

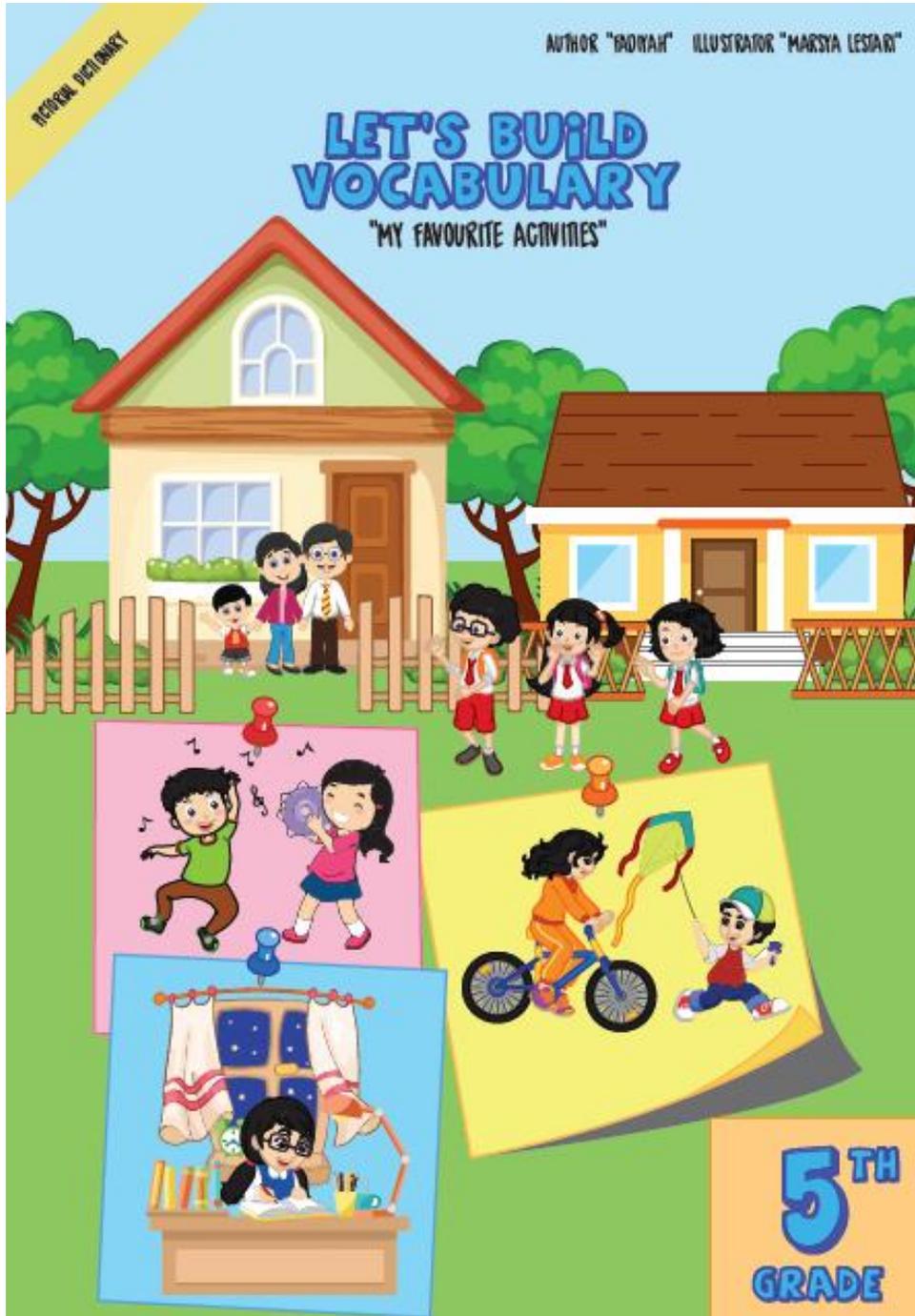
Penggunaan warna dalam ilustrasi buku teks pelajaran berfungsi untuk memberikan makna tertentu atau untuk estetika dan menimbulkan motivasi. Dalam pengembangan bahan ajar warna dapat dikatakan menambah daya tarik. Bagi anak-anak warna dapat membangkitkan motivasi untuk mengamati ilustrasi dan membaca teks penjelasannya. Selain itu warna yang digunakan pada ilustrasi memiliki fungsi masing-masing. Dalam keperluan estetika, warna menjadi relatif tergantung siapa pembacanya.

Dalam bahan ajar ini peneliti menggunakan warna-warna cerah karena anak usia Sekolah Dasar memiliki ketertarikan yang lebih terhadap warna-warna yang cerah.

Adapun tahapan dalam pembuatan bahan ajar kosakata ini melalui dua tahap, yaitu tahap pra-produksi dan tahap produksi.

### 1. Tahap Pra Produksi

Langkah pertama yang dilakukan adalah penyusunan garis besar isi bahan ajar. Kemudian bahan ajar tersebut didesain semenarik mungkin menggunakan layout, warna, serta gambar atau ilustrasi. . Garis besar disusun dengan memilih satu tema fokus yang akan dipelajari menggunakan bahan ajar kosakata ini. Tema fokus yang digunakan adalah tema “*My Hobbies*”. Kemudian pengembang menentukan *vocabulary* apa saja yang dapat dipelajari dalam konteks tema “*My Hobbies*”, setelah itu pengembang menentukan perintah apa saja yang dapat dilakukan siswa sebagai aktivitas dari tema yang diambil. Ukuran bahan ajar yang dikembangkan adalah ukuran yang mengacu pada ISO yaitu ukuran B5 (176 x 250 mm) dengan bentuk vertikal. Berikut adalah draft pengembangan produk awal berupa cover depan bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* untuk kelas V SD.



Gambar 3.4 Desain Awal Cover Bahan Ajar

Langkah kedua adalah membuat tampilan isi bahan ajar. Pembuatan tampilan isi bahan ajar bertujuan untuk memperjelas penyampaian pesan baik dari aspek visual maupun verbal. Aspek verbal yang ada pada isi bahan ini berupa penyajian bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu kalimat yang terdapat pada bahan ajar disertai dengan ilustrasi sehingga memudahkan siswa dalam memahami arti dari contoh kalimat dalam bahasa Inggris. Aspek visual yang digunakan dalam tampilan isi bahan ajar ini berupa gambar-gambar yang berhubungan dengan kehidupan anak sehari-hari. Berikut adalah contoh draft tampilan isi bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response*.

**LISTEN, DO AND SAY!**



**Raise your right hand and then make a blow to the front and rear.  
Let's say... "Tennis... Tennis"**



**Lift your right leg a little, then swing it frontwards and backwards.  
Let's say "Football !!!"**

**Gambar 3.5 Tampilan isi materi secara visual dan verbal**

Langkah ketiga adalah membuat draft. Draft merupakan gambaran kasar mengenai bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan tampilan isi bahan ajar pada gambar. Dalam mengembangkan bahan ajar ini, peneliti mengatur konsep, materi dan isi bahan ajar menggunakan Microsoft Publisher. Untuk Proses pembuatan ilustrasi menggunakan Adobe Illustrator. Sedangkan untuk proses penyetakan bahan ajar peneliti menggunakan program PDF.

Langkah keempat adalah melengkapi draft dan menyunting draft. Produk yang masih berbentuk draft masih memerlukan beberapa perubahan. Penyuntingan draft diperlukan dengan meneliti kembali draft yang telah dibuat dan melengkapi beberapa kekurangan yang terdapat pada draft tersebut.

## 2. Tahap Produksi

Tahap produksi awal desain pembuatan draft bahan ajar yang telah dibuat kemudian dicetak melalui print biasa dengan menggunakan kertas ukuran B5 jenis *concorde* untuk cover depan dan cover belakang. Sedangkan untuk isi, kertas yang digunakan juga berukuran B5 dicetak menggunakan HVS 100 gram. Setelah itu, produk yang telah direvisi kembali dicetak dengan pencetakan *digital printing* menggunakan kertas art carton 260 gram untuk cover dan untuk isi menggunakan kertas jenis HVS 100 gram berukuran B5.

### 3. Tahap Uji Ahli (*Expert Review*)

Setelah tahap produksi awal draft produk selesai, peneliti melakukan uji validitas produk kepada para ahli sebelum masuk kedalam implementasi. Peneliti menguji draf produk kepada dua orang ahli bidang studi, satu orang ahli media, dan satu orang ahli desain instruksional. Peneliti menguji draft produk kepada ahli bidang studi yakni salah satu dosen bahasa Inggris di PGSD FIP UNJ. Adapun ahli media yakni salah satu dosen TIK PGSD FIP UNJ. Serta ahli desain Instruksional yakni salah satu dosen dan praktisi desain Instruksional di TP FIP UNJ.

### 4. Revisi Hasil Review Ahli

Bahan ajar yang telah di uji oleh para ahli akan memperoleh masukan, sehingga harus dilakukan perbaikan pada bagian tertentu. Setelah diperbaiki dan dinyatakan layak sebagai bahan ajar maka dapat digunakan untuk melakukan proses pengembangan ke tahap selanjutnya.

### **5. Implementasi-Evaluasi**

Dalam tahap implementasi, akan dilakukan uji coba produk. Uji coba dilakukan melalui tiga tahap, yaitu evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*), dan uji coba

lapangan (*field test*). Uji coba ini dilakukan kepada pendidik dan pengguna yaitu peserta didik kelas V Sekolah Dasar untuk memberikan penilaian kualitas bahan ajar yang dihasilkan.

**a. Evaluasi Satu-satu (One to One Evaluation)**

Evaluasi satu-satu dilakukan dengan melibatkan tiga orang siswa kelas V SDN Guntur 03 Pagi dengan kemampuan siswa yang berbeda. Evaluasi ini dilakukan dengan mewawancarai ketiga siswa. Siswa diminta untuk memberikan tanggapan terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

Setelah melakukan evaluasi satu-satu, tahap berikutnya adalah melakukan revisi produk dari evaluasi tersebut. Hasil wawancara yang diperoleh dari evaluasi ini kemudian dijadikan dasar untuk melakukan revisi produk.

**b. Evaluasi Kelompok Kecil (Small Group)**

Tahap berikutnya dilanjutkan dengan melakukan evaluasi kelompok kecil. Pada evaluasi ini peneliti melibatkan delapan orang siswa kelas V SDN Guntur 03 Pagi. Siswa yang dijadikan responden pada evaluasi kelompok kecil ini berbeda dengan siswa yang dilibatkan pada evaluasi sebelumnya. Sama seperti evaluasi sebelumnya, evaluasi ini juga dilakukan dengan wawancara. Siswa menilai bahan ajar yang dikembangkan. Apabila masih terdapat saran dan komentar, maka

dilakukan revisi kembali agar bahan ajar yang dikembangkan menjadi lebih baik. Setelah bahan ajar selesai di revisi, maka tahap selanjutnya dapat dilakukan.

### **c. Uji Coba Lapangan (Field Test)**

Produk yang telah disempurnakan pada tahap-tahap sebelumnya kemudian diuji coba dalam pelaksanaan di lapangan. Tahap uji coba lapangan ini melibatkan 26 orang siswa kelas V SDN Guntur 03 Pagi. Pada tahap uji coba lapangan siswa yang telah mengikuti evaluasi sebelumnya tidak lagi diikutsertakan dalam tahap ini. Hasil dari uji coba lapangan menjadi dasar dalam melakukan penyempurnaan produk akhir pada pengembangan bahan ajar ini.

## **6. Revisi**

Langkah akhir dari proses pengembangan ini adalah melakukan revisi terhadap draf program pembelajaran. Data yang diperoleh dari evaluasi yang telah dilakukan kemudian dirangkum dan ditafsirkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk.

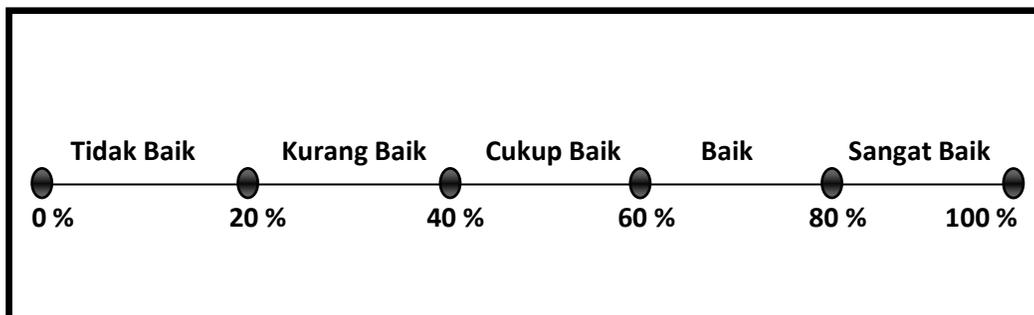
## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan untuk mendapatkan bahan ajar yang berkualitas. Untuk menganalisis data yang didapat melalui angket akan

digunakan statistik deskriptif kualitatif. Teknik statistik deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>51</sup> Perhitungannya menggunakan statistika sederhana, yaitu menggunakan angket dengan rentan skor 1-5. Untuk menghitung skor kriterium digunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Butir Soal} \times \text{Jumlah Poin Tertinggi Soal}} \times 100\%$$

Kemudian peneliti menggunakan acuan di bawah ini untuk menafsirkan data kuantitatif menjadi data kualitatif berdasarkan skor kriteria yang diperoleh:



**Gambar 3.6 Bagan Garis Rentang Skor Kriteria**

<sup>51</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h.207-208

Rentang skor kriteria diperoleh dengan cara membagi presentasi tertinggi dengan jumlah kriteria pilihan, sehingga diperoleh deskripsi hasil pengumpulan data kuantitatif menjadi kualitatif sebagai berikut:

0% - 20% adalah tidak baik

20% - 40% adalah kurang baik

40% - 60% adalah cukup baik

60% - 80% adalah baik

80% - 100% adalah sangat baik

No	Subjek Uji Coba	Responden	Jumlah	Bentuk Instrumen
1	Uji Ahli ( <i>Expert Review</i> )	Ahli Bidang Studi	1 orang	Angket
		Ahli Media	1 orang	Angket
		Ahli Desain Instruksional	1 orang	Angket
2	Evaluasi Satu-satu ( <i>One to One Evaluation</i> )	Siswa Kelas V SD	3 orang	Wawancara
3	Evaluasi Kelompok Kecil ( <i>Small Group</i> )	Siswa Kelas V SD	8 orang	Wawancara dan Angket

4	Uji Coba Lapangan ( <i>Field Test</i> )	Siswa Kelas V SD	26 orang	Wawancara dan Angket
---	--	---------------------	-------------	-------------------------

Data yang diperoleh didapat dari evaluasi formatif yang terdiri dari empat tahap yaitu uji ahli (*expert review*) oleh ahli bidang studi, ahli media serta ahli desain instruksional, evaluasi orang per orang (*one to one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group*) dan uji coba lapangan (*field test*).

**Tabel 3.2**

**Subjek Uji Coba dan Bentuk Instrumen**

**I. Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Berbasis  
*Total Physical Response* (TPR) di Kelas V SD**

**1. Definisi Konseptual**

Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Response* di Kelas V SD adalah proses pengembangan sebuah bahan ajar pendukung untuk siswa kelas V SD berupa kumpulan kata bahasa Inggris yang disertai dengan contoh kalimatnya, serta berbagai latihan dan kegiatan yang berbasis metode *Total Physical Response*. Proses pengembangan bahan ajar ini dapat menghasilkan suatu produk yaitu bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* yang berjudul "*Let's Build Vocabulary*" dengan isi materi dan kegiatan yang dipilih

berhubungan dengan dua unit yang ada pada sumber bahan ajar yang dimiliki siswa yaitu "My Hobbies".

Isi yang terdapat pada bahan ajar kosakata ini adalah penggunaan gambar dengan *motion picture*, kata dengan menggunakan bahasa Inggris disertai cara membaca dan artinya, dan contoh kalimat dengan menggunakan bahasa Inggris beserta artinya. Selain itu bahan ajar ini disertai kegiatan yang dilengkapi dengan instruksi/perintah. Instruksi/perintah yang dipilih menggambarkan tindakan atau aktivitas yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Instruksi/perintah tersebut disertai gambar yang mendukung dalam bentuk *motion picture* sehingga dengan melihat gambar siswa mudah memahami dan melakukan tindakan sesuai dengan instruksi yang diberikan.

## **2. Definisi Operasional**

Penelitian dan pengembangan bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* untuk siswa kelas V SD menggunakan model pengembangan modifikasi dari model pengembangan ADDIE dan Dick and Carey yang terdiri dari tujuh tahap. Bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* merupakan data yang diperoleh dari uji ahli (*Expert Review*), evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group*) dan uji coba lapangan (*field test*). Evaluasi ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan

mengisi kuesioner (angket). Angket yang berbentuk *rating scale* dibuat dengan rentang skor dari satu sampai lima dengan rincian 1 sangat kurang baik, 2 kurang baik, 3 cukup baik, 4 baik, dan 5 sangat baik.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan *Untuk***

***Guru Bahasa Inggris kelas V SD***

No	Aspek	Indikator
1	Kompetensi	Kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas V
		Sumber kompetensi yang digunakan
		Pencapaian kompetensi bahasa Inggris di kelas V sejauh ini
2	Materi	Materi Bahasa Inggris yang dipelajari di kelas V semester II
		Materi Bahasa Inggris yang sulit diajarkan di kelas V semester II
		Kendala yang dialami ketika mengajarkan materi tersebut
3	Metode Pembelajaran	Kegiatan belajar bahasa Inggris di kelas V
		Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris
		Kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan metode
4	Bahan Ajar	Bahan ajar bahasa Inggris yang digunakan di kelas V

		Kekurangan dan kelebihan bahan ajar bahasa Inggris yang digunakan di kelas V
		Pengaruh bahan ajar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa
		Kesesuaian bahan ajar terhadap lingkungan dan karakteristik siswa
		Kebutuhan yang perlu diadakan dalam bahan ajar

Tabel diatas merupakan kisi-kisi intrumen wawancara analisis kebutuhan yang ditunjukkan untuk guru bahasa Inggris kelas V SDN Guntur 03 Pagi guna mendapatkan informasi yang akan dijadikan bahan pertimbangan untuk mengembangkan produk.

Tabel selanjutnya merupakan kisi-kisi instrumen wawancara analisis kebutuhan yang ditujukan untuk siswa di SDN Guntur 03 Pagi.

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan**

***Untuk Siswa kelas V SD***

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
1	Materi	Materi bahasa Inggris yang sulit dipelajari di kelas V semester II
2	Metode	Kegiatan belajar bahasa Inggris di kelas V
		Kegiatan belajar yang disukai siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris
		Kegiatan belajar yang tidak disukai siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris

3	Bahan Ajar	Bahan ajar bahasa Inggris yang digunakan di kelas V
		Ketertarikan siswa terhadap bahan ajar yang digunakan di kelas V
		Kepemahaman siswa terhadap isi bahan ajar yang digunakan

Tabel berikutnya adalah kisi-kisi instrumen penilaian bahan ajar untuk Uji Ahli (*Expert Review*) yang terdiri dari ahli bidang studi, ahli media, dan ahli desain instruksional. Adapun kisi-kisi instrumen produk untuk ahli bidang studi adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi Instrumen Untuk Ahli Bidang Studi**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Penilaian
1	Tujuan	Ketetapan rumusan tujuan	1

	Bahan Ajar		
2	Komponen Bahan Ajar	Kelengkapan komponen bahan ajar	2
		Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar	3
3	Materi	Kesesuaian materi dengan kompetensi yang ditetapkan	4
		Kesesuaian materi bahan ajar yang dikembangkan dengan materi pokok	5
		Kesesuaian materi bahan ajar dengan karakter yang dimiliki siswa	6
		Bahan ajar memungkinkan siswa untuk belajar mandiri	7
		Menimbulkan minat dan motivasi belajar bahasa Inggris	8
4	Visual	Kesesuaian ukuran dan bentuk bahan ajar	9
		Kerapihan komponen tata letak ( <i>layout</i> )	10
		Kemenarikan tata letak ( <i>layout</i> ) yang digunakan	11
		Kesesuaian ilustrasi dengan materi bahan ajar	12

		Kemenarikan ilustrasi	13
5	Bahasa	Kesesuaian kalimat dengan kemampuan berbahasa siswa kelas V	14
		Kesederhanaan struktur kalimat	15
		Kemudahan kalimat untuk dipahami	16
6	Evaluasi	Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan tujuan pembelajaran	17
		Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan materi bahan ajar	18
		Kejelasan instruksi pada kegiatan evaluasi	19
		Kesesuaian dengan responden	20
		Evaluasi sebagai alat ukur kemampuan	21

Kemudian dibawah ini adalah tabel kisi-kisi instrumen penilaian bahan ajar yang disusun untuk ahli media :

**Tabel 3.5****Kisi-kisi Instrumen *Untuk Ahli Media***

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Penilaian</b>
1	Ukuran Bahan Ajar	Ukuran fisik bahan ajar	1,2
2	Desain Sampul Bahan Ajar	Unsur tata letak	3
		Daya tarik cover	4
		Penggunaan huruf pada cover	5
		Ilustrasi pada cover	6
3	Desain Isi Bahan Ajar		
	a. Tata Letak	Konsistensi tata letak	7
		Keharmonisan tata letak	8,9
		Kemampuan tata letak dalam memberikan pemahaman	10,11
	b. Tipografi	Tipografi sesuai dengan kebutuhan	12
		Tipografi memudahkan pemahaman	13

	c. Ilustrasi	Ilustrasi mampu mengungkapkan makna dari objek	14
		Daya tarik ilustrasi	15
		Kesesuaian ilustrasi dengan karakteristik siswa	16
		Ilustrasi yang ditampilkan proposional dan sesuai dengan kenyataan	17
		Ilustrasi yang ditampilkan akurat dan sesuai dengan kenyataan	18
4	Kertas	Kesesuaian jenis dan ukuran kertas yang digunakan	19
		Kejelasan hasil cetak	20

Tabel diatas adalah kisi-kisi instrumen untuk ahli media yang mengacu pada aspek kelayakan kegrafikan BNSP dan telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kemudian dibawah ini adalah tabel kisi-kisi instrumen untuk ahli desain instruksional :

**Tabel 3.6**

**Kisi-kisi Instrumen *Untuk Ahli Desain Instruksional***

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Penilaian</b>
1	Tujuan Bahan Ajar	Ketetapan rumusan tujuan	1
2	Komponen	Kelengkapan komponen bahan ajar	2
	Bahan Ajar	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar	3
3	Materi	Kesesuaian materi dengan kompetensi yang ditetapkan	4
		Kesesuaian materi bahan ajar yang dikembangkan dengan materi pokok	5
		Kesesuaian materi bahan ajar dengan karakter yang dimiliki siswa	6
		Bahan ajar memungkinkan siswa untuk belajar mandiri	7
		Menimbulkan minat dan motivasi belajar bahasa Inggris	8

4	Visual	Kesesuaian ukuran dan bentuk bahan ajar	9
		Kerapihan komponen tata letak ( <i>layout</i> )	10
		Kemenarikan tata letak ( <i>layout</i> ) yang digunakan	11
		Kesesuaian ilustrasi dengan materi bahan ajar	12
		Kemenarikan ilustrasi	13
5	Bahasa	Kesesuaian kalimat dengan kemampuan berbahasa siswa kelas V	14
		Kesederhanaan struktur kalimat	15
		Kemudahan kalimat untuk dipahami	16
6	Evaluasi	Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan tujuan pembelajaran	17
		Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan materi bahan ajar	18
		Kejelasan instruksi pada kegiatan evaluasi	19
		Kesesuaian dengan responden	20
		Evaluasi sebagai alat ukur kemampuan	21

Tabel diatas adalah kisi-kisi instrumen untuk ahli desain instruksional yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Kemudian dibawah ini adalah tabel kisi-kisi instrumen untuk pengguna yaitu siswa kelas V SD :

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi Instrumen Untuk Siswa Kelas V SD**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Penilaian
1	Penyajian Materi	Kejelasan materi yang disajikan	1
		Kejelasan perintah/instruksi kegiatan	2
		Kejelasan perintah/instruksi latihan	3
2	Tampilan		
	a. Ilustrasi	Kejelasan gambar	4
		Kemenarikan gambar	5
		Kesesuaian gambar dengan materi	6
		Kesesuaian gambar dengan lingkungan siswa	7
	b. Tipografi	Kejelasan teks	8
Ukuran dan Jenis huruf		9	

		memudahkan pemahaman	
	c. Bahasa	Kesesuaian kalimat judul dengan isi bahan ajar	10
		Kemudahan kata dan kalimat untuk dipahami	11
3.	Manfaat	Ketertarikan menggunakan bahan ajar	12
		Peningkatan motivasi belajar	13

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Nama Produk

Nama produk pengembangan bahan ajar ini adalah “*Let’s Build Vocabulary : My Hobbies*”. Produk ini memuat kumpulan kosakata (vocabulary) dalam bahasa Inggris yang disertai dengan contoh kalimat dan kata kerja penjelas. Produk ini juga dilengkapi dengan kegiatan yang berbasis metode *Total Physical Response* yang dapat dilakukan siswa di dalam kelas. Selain itu, latihan yang terdapat pada bahan ajar ini menggunakan 4 aspek keterampilan yaitu *reading, listening, writing, dan speaking*. Bahan ajar ini juga dilengkapi dengan tes formatif untuk dijadikan bahan evaluasi.

#### B. Karakteristik Produk

##### 1. Spesifikasi Produk

Ukuran Produk : B5 *Vertical* (176 x 250 mm)

Kertas : a. *Cover* : *Art Carton* 260 gr

b. *Isi* : HVS 100 gr

Finishing : *Steples*

Warna : *Full Colour*

Huruf : *Agent Orange, KG Miss Kindy Chunky, Arial*

Ilustrasi : Gambar yang ditampilkan disesuaikan dengan materi dan letak gambar yang menyatu dengan teks

## **2. Kelebihan Produk**

- a. Produk ini mencakup Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang digunakan disekolah.
- b. Produk ini berisi kumpulan kosakata yang dilengkapi dengan kata kerja penjas serta contoh kalimat sehingga dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam menguasai kosakata.
- c. Produk ini berbasis metode *Total Physical Response*, dalam produk ini terdapat aktivitas dimana siswa belajar kosakata melalui instruksi dan gerak fisik.
- d. Instruksi yang dipaparkan dalam produk ini dilengkapi dengan *motion picture* yang dapat membantu siswa untuk mencontoh kegiatan yang diinstruksikan.
- e. Produk ini memiliki materi yang berbasis tema. Tema yang dijadikan materi disesuaikan dengan unit yang dipelajari disekolah.
- f. Gambar yang ditampilkan disesuaikan dengan kosakata yang dipelajari sehingga memudahkan siswa untuk memahami makna dari kosakata tersebut.

- g. Produk ini menggunakan warna-warna yang didesain dengan tujuan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris dengan lebih menyenangkan
- h. Latihan (*exercise*) yang disajikan pada produk ini memuat empat keterampilan berbahasa yaitu membaca (*reading*), mendengarkan (*listening*), menulis (*writing*), dan berbicara (*speaking*).
- i. Ukuran yang digunakan untuk produk ini memudahkan siswa untuk dapat membawa, menyimpan, dan menggunakannya.
- j. Penyelesaian produk bahan ajar ini menggunakan teknik digital. Teknik digital dilakukan pada saat mengatur konsep, materi dan isi bahan ajar yaitu dengan menggunakan program Microsoft Publisher, sedangkan untuk pembuatan ilustrasi serta pewarnaan ilustrasi menggunakan program Adobe Illustrator.

### **C. Prosedur Pemanfaatan Produk**

Penggunaan produk ini dilapangan diawali dengan pemberian materi oleh guru yaitu mengenai unit "*My Hobbies*". Guru mengawali pemberian materi dengan mengenalkan beberapa kosakata tentang hobi pada siswa. Pemberian materi tersebut dilakukan dengan menggunakan bahan ajar utama yang tersedia disekolah. Untuk melengkapi kosakata yang dipelajari pada unit "*My Hobbies*" kemudian guru dan siswa menggunakan bahan ajar pendukung berupa *Pictorial*

*Dictionary*. Sebelum menggunakan *Pictorial Dictionary* ini, guru terlebih dahulu memberikan arahan dan penjelasan bagaimana menggunakan produk ini kepada siswa.

Setelah siswa diberi penjelasan, siswa diminta untuk membaca kalimat, kata kerja penjas dan memerhatikan gambar yang terdapat pada sub judul "*Explanation*". Siswa disarankan untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dipahami atau dimengerti. Kemudian siswa akan menemukan aktivitas "*Look, Do, and Say*" dimana pada aktivitas ini siswa akan menemukan instuksi untuk melakukan gerakan.



**Gambar 4.1**

**Siswa membaca kalimat, kata kerja penjas dan  
memerhatikan gambar yang terdapat pada sub judul  
"*Explanation*"**

Pada aktivitas “*Look, Do, and Say*” guru akan mencontohkan terlebih dahulu gerakan yang diperintahkan sesuai dengan materi “*My Hobbies*” seperti *kick the ball*, *paddle your bicycle*, dan *stretch out the hand*. Kemudian guru dan siswa secara bersamaan mengulangi gerakan yang diperintahkan guru. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk melakukan gerakan sesuai dengan yang diperintahkan.



**Gambar 4.2**

**Guru bersama siswa mempraktekan gerakan “*Paddle your Bicycle*” yang di instruksikan pada bahan ajar**

Setelah siswa melakukan aktivitas “*Look, Do, and Say*”, siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan (*Excercise*) yang ada pada

*Pictorial Dictionary*. Pada *Excercise 1* siswa akan diminta mengerjakan soal dengan menggunakan keterampilan membaca (*reading*).



**Gambar 4.3**

**Siswa mengerjakan *Excercise 1* dengan keterampilan membaca (*reading*)**

Pada *Excercise 2* siswa akan diminta mengerjakan soal dengan menggunakan keterampilan menulis (*writing*). Pada *Excercise 3* siswa akan diminta mengerjakan soal dengan menggunakan keterampilan berbicara (*speaking*) dan pada *Excercise 4* siswa akan diminta mengerjakan soal dengan menggunakan keterampilan mendengarkan (*listening*).



**Gambar 4.4**

**Siswa mengerjakan Exercise 3 menggunakan keterampilan berbicara (*speaking*) dengan mewawancarai hobi teman-temannya**

Soal-soal latihan yang telah dikerjakan kemudian akan dibahas secara bersama-sama dengan meminta beberapa siswa untuk menjawabnya di depan kelas. Setelah mempelajari seluruh materi yang ada pada bahan ajar, kemudian guru melakukan review agar siswa dapat lebih memahami materi-materi mengenai *My Hobbies*. Setelah melakukan review, siswa mengerjakan tes formatif yang terdapat pada *Pictorial Dictionary*.

## D. Hasil Pengujian Produk

### 1. Evaluasi Ahli (*Expert Review*)

Dalam uji coba expert review yang menjadi ahli materi yaitu Prof. Dr. M Syarif Sumantri, M.Pd, ahli media yaitu Dr. Ika Lestari, S.Pd., M.Si dan ahli Desain Instruksional yaitu Cecep Kustandi, M.Pd. Berikut merupakan penilaian yang dilakukan para ahli berdasarkan instrumen yang digunakan dengan rekapitulasi sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Penilaian Pada Evaluasi Ahli**

<b>Responden</b>	<b>Nilai Rata-Rata (Responden)</b>
Ahli Materi (Dosen Bahasa Inggris PGSD)	97%
Ahli Media	89%
Ahli Desain Instruksional	96%
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>94%</b>

Dalam menafsirkan data kuantitatif menjadi data kualitatif digunakan acuan sebagai berikut :

0 % - 20 % = Tidak Baik

21 % - 40 % = Kurang Baik

41 % - 60 % = Cukup Baik

61 % - 80 % = Baik

81 % - 100 % = Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut maka diperoleh nilai keseluruhan dengan rata-rata yang menunjukkan hasil sangat baik dengan presentase 94% (perhitungan rinci terlampir). Namun berdasarkan masukan dari para ahli bahwa bahan ajar ini masih perlu perbaikan atau revisi pada beberapa bagian.

## **2. Evaluasi Satu-satu (One To One Evaluation)**

Tahapan ini dilakukan dengan melibatkan 3 orang siswa kelas V SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan. Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pengguna (siswa) terkait penilaian bahan ajar kosakata bahasa Inggris yang sedang dikembangkan. Tiga orang siswa yang dipilih untuk melakukan wawancara adalah siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda yaitu pintar, sedang, dan kurang pintar. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini sangat disukai siswa karena tampilan bahan ajar ini sangat menarik dari segi ilustrasi dan pewarnaan. Siswa juga menambahkan bahwa kosakata yang diperoleh dari bahan ajar ini cukup lengkap dan sesuai dengan materi yang dipelajari. Selain itu bahasa yang digunakan pada bahan ajar ini mudah dipahami dan

aktivitas yang terdapat pada bahan ajar ini mampu membuat siswa paham makna dari kosakata yang dipelajari.

Namun, ketika peneliti dan siswa berdiskusi bersama, maka masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki atau direvisi kembali seperti ketidak sesuaian gambar dengan kata yang ditulis pada kosakata *Rafly is playing badminton* sedangkan pada gambar tersebut yang ditampilkan adalah anak bermain menggunakan bola tenis. Selain itu siswa juga mengalami kebingungan untuk meletakkan nama mereka pada bahan ajar.

### 3. Evaluasi Kelompok Kecil (*Small Group*)

Evaluasi Kelompok Kecil ini melibatkan 8 orang siswa kelas V SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan, dengan anak yang berbeda dengan evaluasi sebelumnya. Dari evaluasi formatif yang dilakukan pada tahap small group diperoleh hasil rekapitulasi perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

#### **Rekapitulasi Penilaian Pada Evaluasi Kelompok Kecil**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai Rata</b>
1	CAP	86%
2	CMR	96%

3	CZT	100%
4	DA	95%
5	DWQ	93%
6	KDY	93%
7	MNP	92%
8	MRM	100%
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>		<b>92,6%</b>

Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan diatas pada saat evaluasi satu-satu, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 92,6% yang artinya **sangat baik** (perhitungan rinci terlampir). Selain melalui evaluasi formatif, pada evaluasi kelompok kecil peneliti juga melakukan wawancara pada siswa kelas V terkait bahan ajar kosakata berbasis metode *Total Physical Response* ini. Dan dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa menyukai aktivitas yang ada pada bahan ajar kosakata ini karena bahasa yang digunakan pada bahan ajar ini mudah dipahami dan vocabulary yang tersedia disertai dengan cara membacanya, selain itu siswa menyukai aktivitas yang terdapat pada bahan ajar ini karena memudahkan siswa dalam memahami makna kosakata yang dipelajari. Namun, masih ada kesalahan penulisan cara baca yang terletak pada subjudul *My Whole*

*Vocabulary* yaitu pada kosakata “watching movie” penggunaan bunyi pada cara baca ditulis /ri:diŋ / dimana penggunaan bunyi pada cara baca yang benar adalah /'wɒtʃ | ŋ 'mu:vi /

#### 4. Uji Coba Lapangan (*Field Test*)

Uji coba ini melibatkan 26 orang siswa kelas V SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan. Dari evaluasi formatif yang dilakukan pada tahap *field test* diperoleh hasil rekapitulasi dengan perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

#### **Rekapitulasi Penilaian Pada Uji Coba Lapangan**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai Rata</b>
1	AA	100%
2	AAP	92%
3	AB	100%
4	AF	84%
5	AN	84%
6	AS	96%
7	BR	98%
8	DV	100%

9	FS	96%
10	HKP	93%
11	HR	90%
12	IR	96%
13	JKN	96%
14	JZE	89%
15	LA	96%
16	MK	96%
17	MUB	93%
18	MWA	90%
19	NA	100%
20	NAR	96%
21	NM	100%
22	NY	100%
23	RDA	86%
24	RLM	100%
25	RP	100%
26	RR	89%
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>		<b>94,7%</b>

Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan di atas, diperoleh

nilai rata-rata keseluruhan 94,7% yang artinya **sangat baik** (perhitungan rinci terlampir). Hal ini menunjukkan bahwa Namun pada tahap terakhir ini masih ditemukan kesalahan pada penulisan bahan ajar yaitu terletak pada option yang terdapat pada soal tes formatif di nomor 6 sehingga peneliti sehingga peneliti harus melakukan revisi terakhir .

Selain menggunakan angket yang bertujuan untuk menilai bahan ajar pendukung ini, sebelumnya peneliti juga melakukan pre test dan post test pada siswa dengan cara mengerjakan formative test yang terdapat pada bahan ajar pendukung untuk dijadikan alat ukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan pada bahan ajar. Dimana pre test dilakukan sebelum siswa menggunakan bahan ajar pendukung ini dan post test dilakukan setelah siswa menggunakan bahan ajar pendukung ini. Berikut adalah hasil rekapitulasi nilai pre test dan post test siswa dari *formative test* yang terdapat pada bahan ajar :

**Tabel 4.4****Rekapitulasi Nilai Pre Test dan Post Test**

<b>No</b>	<b>Peserta Didik</b>	<b>Pre Test</b>		<b>Post Test</b>	
		<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
1	AAS	10	66	14	93
2	AKF	10	66	14	93
3	AMS	11	73	13	86
4	AR	13	86	14	93
5	ASH	13	86	14	93
6	DA	11	73	14	93
7	FS	11	73	15	100
8	HFP	9	60	14	93
9	HK	13	86	14	93
10	HTH	9	73	15	100
11	JKA	11	73	12	80
12	JS	11	73	13	86
13	KD	9	60	12	80
14	LAA	8	53	12	80
15	MBA	10	66	14	93
16	MIS	11	73	13	86

17	MNP	9	60	13	86
18	MR	10	66	13	86
19	MRM	9	60	15	100
20	MWA	9	60	12	80
21	NAR	13	86	13	86
22	NM	11	70	14	93
23	NN	9	60	13	86
24	NR	11	73	13	86
25	RAY	11	73	14	93
26	RB	11	70	14	93
27	RLM	11	73	13	86
Rata-Rata		-	69	-	89

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pre-test adalah 69 dan rata-rata nilai post test adalah 89 maka dari kedua hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris pada materi *My Hobbies* sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar pendukung *Pictorial Dictionary* ini. Dari 15 soal yang tersedia pada formative test terdapat salah satu soal yang tidak mampu dijawab dengan benar oleh sebagian besar siswa, yaitu pertanyaan pilihan

ganda nomor 7. Hal tersebut akan dijadikan dasar perbaikan oleh peneliti.

## **1. Keterbatasan Pengembang**

Pengembangan bahan ajar ini mempunyai beberapa keterbatasan. Adapun masing-masing keterbatasan pengembangan diuraikan sebagai berikut :

- a. Akan berakhirnya semester genap di sekolah tempat peneliti mengambil data, menyebabkan peneliti memiliki keterbatasan waktu sehingga produk ini hanya difokuskan pada satu tema.
- b. Pelaksanaan evaluasi dan ujicoba hanya dilakukan pada ruang lingkup kecil yaitu pada satu kelas dan satu Sekolah Dasar.
- c. Karena keterbatasan biaya dalam pengembangan ini, untuk uji coba lapangan peneliti belum menggunakan produk dengan percetakan yang standar, tetapi hanya menggunakan mesin cetak biasa (Printer Cannon iP 1700) dengan media kertas HVS berukuran B5 dengan berat 100 gram.

## **2. Revisi**

Dalam melakukan *expert review* dan beberapa evaluasi, peneliti memperoleh kritik, saran, dan masukan dari para responden yang

dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan revisi sehingga produk yang dihasilkan dapat lebih baik lagi. Berikut adalah revisi-revisi yang diperoleh dari beberapa responden :

1. *Expert Review*
  - a. Judul pada cover dibedakan warnanya dengan background cover. Pemilihan warna primer akan lebih baik jika sebagai judul.
  - b. Posisi halaman "*Identity of Book*" diletakkan disebelah kiri buku.
  - c. Menambahkan "Petunjuk Penggunaan" pada buku sebagai panduan siswa dalam menggunakan bahan ajar tersebut.
  - d. Pada sub judul "*explanation*", warna kotak yang dijadikan background penulisan kalimat diubah menjadi warna yang lebih terang supaya tulisan tidak terlihat gelap.
  - e. Penulisan kata yang mengandung bahasa Inggris pada kata pengantar, pendahuluan, dan tujuan pembelajaran ditulis miring.
  - f. Sub judul "*Listen, Do, and Say*" diubah menjadi "*Look, Do, and Say*" karena perintah disertai dengan gambar yang dilihat oleh siswa.
  - g. Motion picture pada "*Look, Do, and Say*" disesuaikan ilustrasinya dengan perintah yang diberikan.

2. *One to One Evaluation*

- a. Memberikan halaman "*Identity of Ownership Book*" sebagai identitas pemilik buku agar siswa dapat meletakkan nama mereka pada bahan ajar.
- b. Penulisan kata *Rafly is playing badminton* diganti menjadi *is playing tennis* karena pada gambar tersebut yang ditampilkan adalah anak bermain menggunakan bola tenis bukan menggunakan kok.

3. *Small Group Evaluation*

- a. Pada subjudul *My Whole Vocabulary* yaitu pada kosakata "*watching movie*" penggunaan bunyi pada cara baca ditulis **/ri:dɪŋ** / yang seharusnya penggunaan bunyi pada cara baca yang benar adalah ***/'wɒtʃ | h 'mu:vi*** /

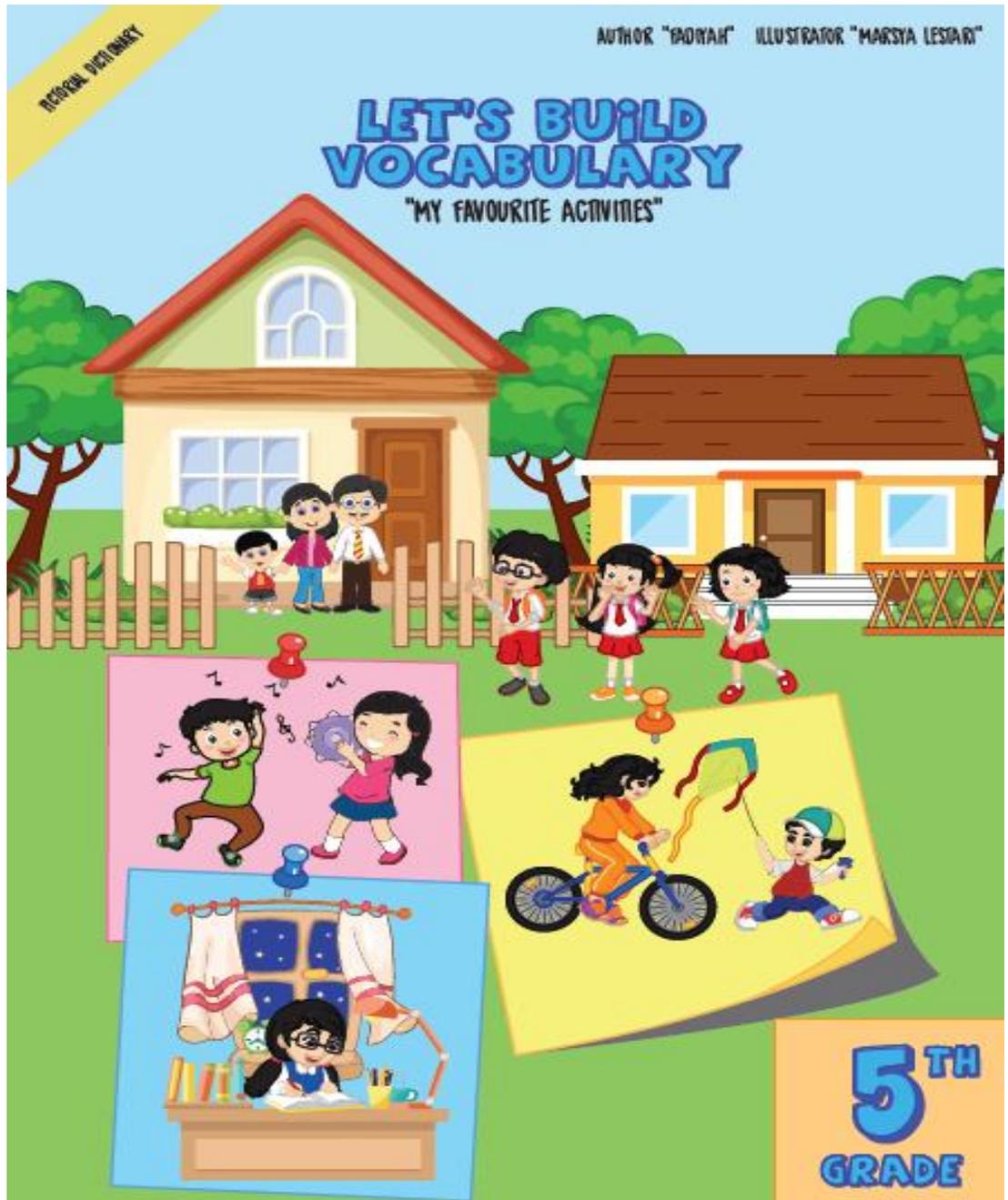
4. *Field Test Evaluation*

- a. Kesalahan penulisan option pilihan ganda pada formative test nomor 6. Yang seharusnya kata Lisa diganti menjadi Dinda karena pertanyaan diajukan untuk Dinda.
- b. Soal nomor 7 pada formative test diperbaiki agar lebih sesuai dengan materi kosakata yang disajikan pada bahan ajar.

### 3. Pembahasan Revisi

Berikut draft hasil revisi / perbaikan yang telah peneliti buat yaitu sebagai berikut :

Draft 1	Kritik / Komentar	Revisi / Perbaikan
Cover	<p>(Expert Review) :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pada halaman sampul depan (cover) warna tulisan pada judul buku kurang hidup karena memiliki warna yang sama dengan background.</li><li>• Judul "<i>My Favorite Activity</i>" diganti menjadi judul yang lebih sederhana dan sesuai dengan unit yang dikembangkan.</li></ul>	<p>(Expert Review) :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Warna tulisan pada judul buku diganti menggunakan warna primer yang lebih terang.</li><li>• Judul diganti menjadi "My Hobbies"</li></ul>



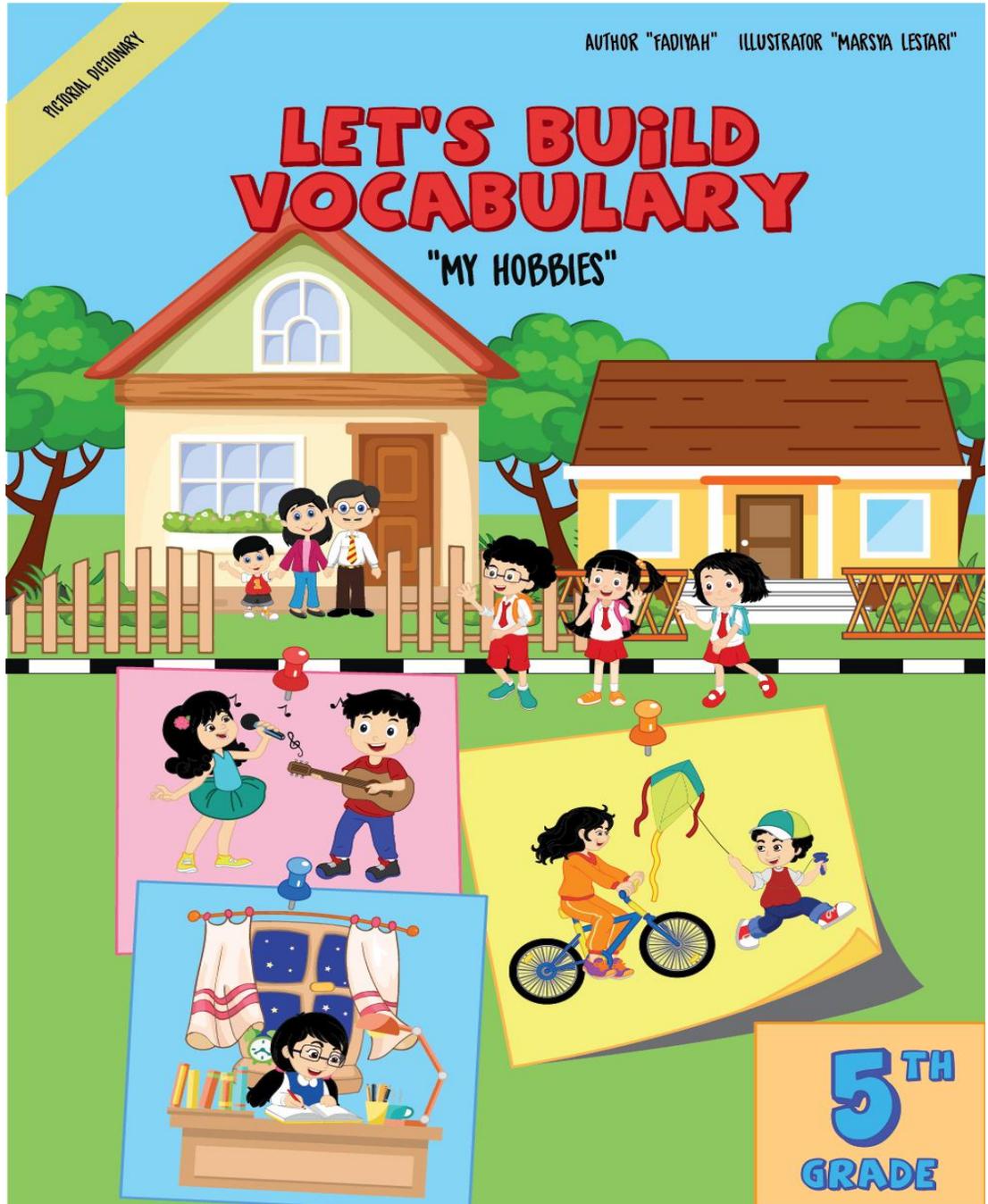
Gambar 4.5 (Draft 1 sebelum revisi)

PERSONAL DICTIONARY

AUTHOR "FADIYAH" ILLUSTRATOR "MARSYA LESTARI"

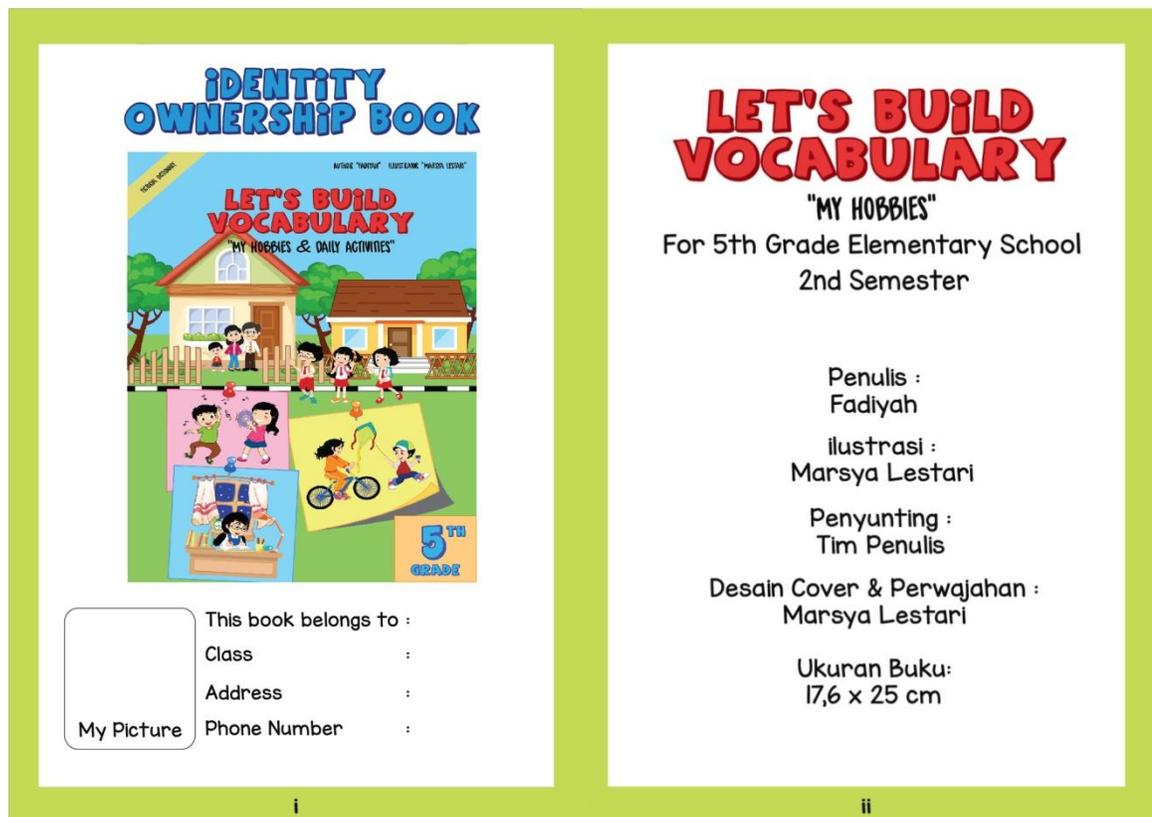
# LET'S BUILD VOCABULARY

## "MY HOBBIES"

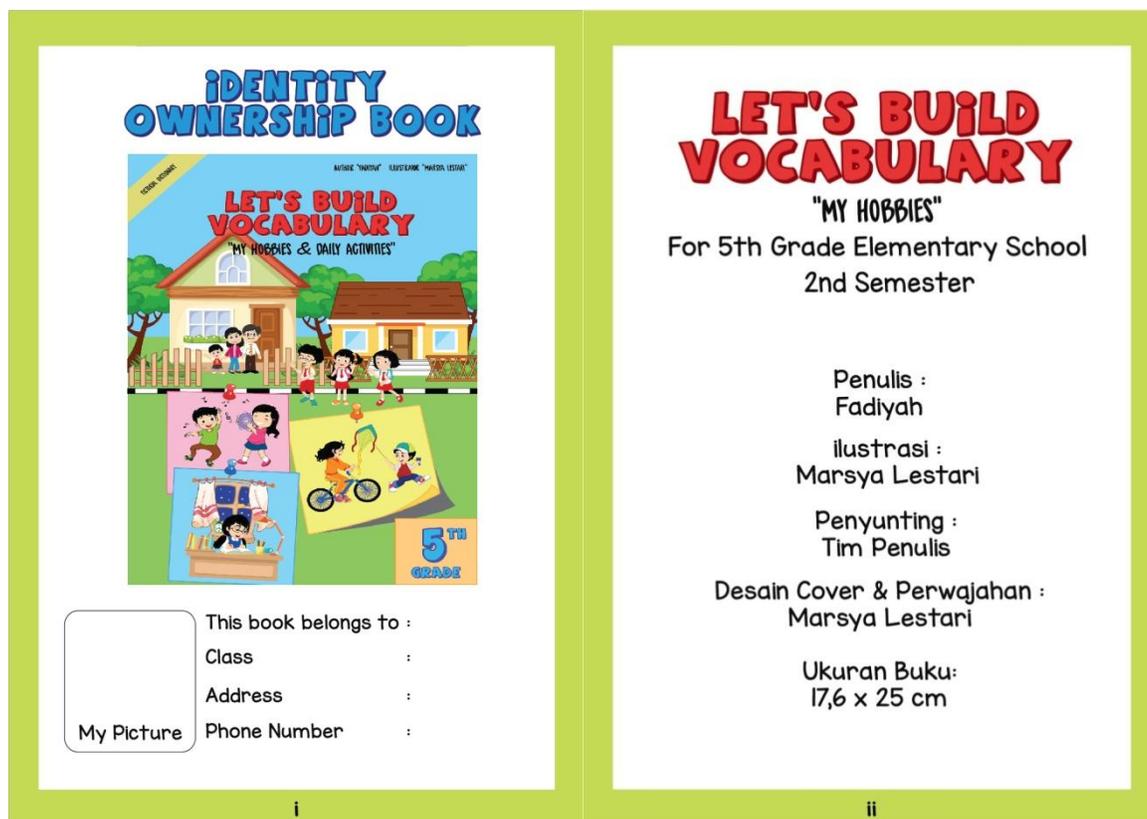


Gambar 4.5 (Draft 1 setelah revisi)

Draft 2	Kritik / Komentar	Revisi / Perbaikan
Identitas Buku	(Expert Review) : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Posisi halaman "Identity of Book" sebelumnya ada disebelah kanan</li> </ul>	(Expert Review) : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Posisi halaman "Identity of Book" diganti menjadi disebelah kiri</li> </ul>



**Gambar 4.6**  
**(Draft 2 sebelum revisi)**



**Gambar 4.7**  
**(Draft 2 setelah revisi)**

Draft 3	Kritik / Komentar	Revisi / Perbaikan
Petunjuk penggunaan bahan ajar	(Expert Review) : <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebelumnya bahan ajar tidak tersedia "Petunjuk Penggunaan"</li> </ul>	(Expert Review) : <ul style="list-style-type: none"> <li>Disediakan halaman "Petunjuk Penggunaan"</li> </ul>

# PETUNJUK PENGGUNAAN

## EXPLANATION

Pada sub judul ini siswa akan dikenali dengan pada beberapa kosakata



**READING** : Kata entry / kata yang diterangkan

Ana's hobby is **READING** book : Contoh kalimat yang menggunakan kata entry

**OPEN** : Kata kerja penjelas untuk mendeskripsikan kegiatan pada kata entry

**OPEN** the book !!! : Kalimat perintah yang menggunakan kata kerja penjelas

Ana's hobby is **READING** book  
**OPEN** the book !!!

## LISTEN, DO AND SAY!

Pada sub judul ini siswa memperagakan kosakata melalui instruksi yang diterima



LIFT your right leg a little, then swing it frontwards and backwards.  
Let's say "Football !!!"

Siswa dapat memperagakan kosakata dengan mencontoh gerakan yang ada pada gambar

Siswa memperagakan kosakata sesuai dengan instruksi yang ada pada buku

v

Gambar 4.8

(Draft 3 setelah revisi)

Draft 4	Kritik / Komentar	Revisi / Perbaikan
Explanation	<p>(Expert Review) :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sebelumnya pada bagian "<i>explanation</i>", warna kotak yang dijadikan background penulisan kalimat berwarna hijau dengan tulisan berwarna hitam</li></ul>	<p>(Expert Review) :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Warna kotak yang dijadikan background penulisan kalimat diganti menjadi warna merah muda dengan tulisan berwarna hitam</li></ul>

## EXPLANATION



Ana's hobby is **READING** book

**OPEN** the book !!!



Dina is **DANCING** on the stage

**MOVE** the body !!!



Ari very loves **PAINTING**

**COLORING** the picture !!!



Siska is **SINGING** on the stage

**HUMMING** melodiously !

## EXPLANATION



Karina is **CYCLING** on the park  
**PADDLE** your bicycle !



Aji's hobby is playing **FOOTBALL**  
**KICK** the ball !



Rafly is playing **TENNIS** very well  
**HIT** the ball !



AllFah is **JOGGING** to be healthy  
Let's **RUN** !

Draft 5	Kritik / Komentar	Revisi / Perbaikan
Kata Pengantar, Pendahuluan, dan Tujuan Pembelajaran	(Expert Review) : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelumnya penulisan kata yang mengandung bahasa Inggris pada kata pengantar, pendahuluan, dan tujuan pembelajaran tidak dimiringkan (<i>italic</i>)</li> </ul>	(Expert Review) : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan kata yang mengandung bahasa Inggris pada kata pengantar, pendahuluan, dan tujuan pembelajaran ditulis miring (<i>italic</i>)</li> </ul>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hanya atas Izin-Nya Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Metode Total Physical Response yang berjudul *Let's Build Vocabulary "My Hobbies & Daily Activities" for 5th Grade Elementary School 2nd Semester* ini dapat penulis selesaikan. Penulis berharap, bahan ajar ini dapat membantu siswa untuk lebih memperdalam dan memperluas kosakata (vocabulary) yang dimiliki.

Bahan ajar kosakata bahasa Inggris ini dikembangkan dari buku paket berjudul *Learning English Joyfully 2- Grade 5 Primary School* yang digunakan sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas V SD semester 2 di SDN Guntur 03 Pagi, yang dirancang menjadi sebuah produk kreatif, yaitu kamus bergambar atau pictorial dictionary. Semua padanan kata pokok maupun kalimat dalam bahasa Inggris telah dikonsultasikan kepada ahli dalam bidang studi bahasa Inggris yang telah berpengalaman khususnya dalam mengajar bahasa Inggris untuk anak-anak.

Penulis menyadari kerja keras penulis masih jauh dari memadai. Kritik dan saran untuk perbaikan bahan ajar ini sangat penulis harapkan.

Terimakasih

Jakarta, Mei 2017

Penulis,

Fadiyah

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hanya atas Izin-Nya Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Response* yang berjudul *Let's Build Vocabulary "My Hobbies" for 5<sup>th</sup> Grade Elementary School 2<sup>nd</sup> Semester* ini dapat penulis selesaikan. Penulis berharap, bahan ajar ini dapat membantu siswa untuk lebih memperdalam dan memperluas kosakata (*vocabulary*) yang dimiliki.

Bahan ajar kosakata bahasa Inggris ini dikembangkan dari buku paket berjudul *Let's Build Vocabulary "My Hobbies" for 5<sup>th</sup> Grade Elementary* yang digunakan sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas V SD semester 2 di SDN Guntur 03 Pagi, yang dirancang menjadi sebuah produk kreatif, yaitu kamus bergambar atau *pictorial dictionary*. Semua padanan kata pokok maupun kalimat dalam bahasa Inggris telah dikonsultasikan kepada ahli dalam bidang studi bahasa Inggris yang telah berpengalaman khususnya dalam mengajar bahasa Inggris untuk anak-anak.

Penulis menyadari kerja keras penulis masih jauh dari memadai. Kritik dan saran untuk perbaikan bahan ajar ini sangat penulis harapkan.

Terimakasih

Jakarta, Mei 2017

Penulis,

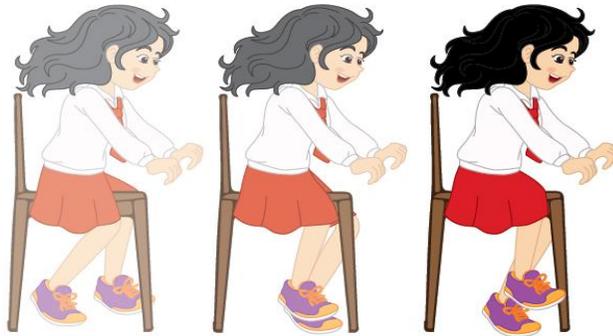
Fadiyah

Draft 6	Kritik / Komentar	Revisi / Perbaikan
<p><i>Look, Do, and Say !</i></p>	<p>(<i>Expert Review</i>) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelumnya nama sub judul halaman tersebut "<i>Listen, Do, and Say!</i>"</li> <li>• Sebelumnya motion picture yang diberikan pada sub judul "<i>Look, Do, and Say !</i>" hanya berupa gambar dengan 2 bayangan dan dijelaskan dalam satu kalimat perintah</li> <li>• Perintah yang ditulis disertai dengan terjemahan bahasa</li> </ul>	<p>(<i>Expert Review</i>) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub judul diganti menjadi "<i>Look, Do, and Say</i>" karena perintah disertai dengan gambar yang dilihat oleh siswa.</li> <li>• Motion picture pada "<i>Look, Do, and Say</i>" ilustrasinya di sesuaikan dengan kalimat yang diperintahkan, kalimat dan gambar dijelaskan per langkah</li> <li>• Terjemahan bahasa Indonesia</li> </ul>

	Indonesia	pada Look, Do, and Say dihilangkan karena tidak sesuai dengan metode yang digunakan.
--	-----------	---

## LISTEN, DO AND SAY!

Look and listen to your teacher. Then follow !!!  
(Lihat dan dengarkan gurumu. Lalu ikuti !!!)



Sit on the chair, and then move your legs upward, forward, downward and backward, and say "Cycling Cycling Cycling"

( Duduklah di atas bangku, lalu gerakan kedua kakimu ke atas, ke bawah, ke depan, dan ke belakang, dan katakan "Cycling Cycling Cycling")



LIFT your right leg a little, then swing it frontwards and backwards.  
Let's say "Football !!! "

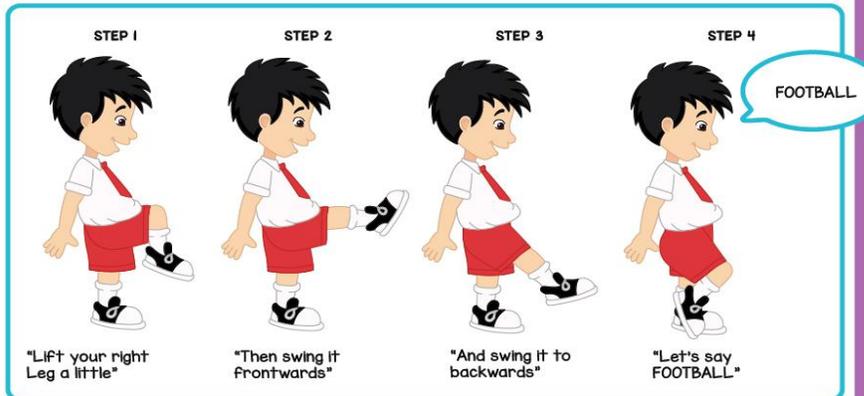
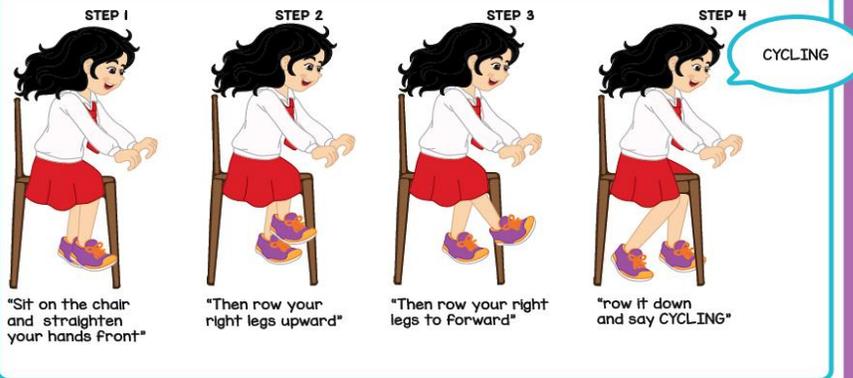
(Angkat kaki kananmu sedikit, lalu ayunkan ke depan dan ke belakang.  
Dan Katakan "Football" !!!)

Gambar 4.13

(Draft 6 sebelum revisi)

## LOOK, DO AND SAY!

Look and listen to your teacher. Then follow !!!  
(Lihat dan dengarkan gurumu. Lalu ikuti !!!)



Gambar 4.14

(Draft 6 setelah revisi)

Draft 7	Kritik / Komentar	Revisi / Perbaikan
Explanation	<p>(One to One) :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sebelumnya pada explanation halaman 13 bacaan <i>Rafly is playing badminton</i> diganti menjadi <i>is playing tennis</i></li></ul>	<p>(One to One) :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Karena pada gambar tersebut yang ditampilkan adalah anak bermain menggunakan bola tenis bukan menggunakan kok.</li></ul>



Rafly is playing **BADMINTON** very well

**HIT** the shuttlecock !

Gambar 4.15

(Draft 7 sebelum revisi)



Rafly is playing **TENNIS** very well

**HIT** the ball !

Gambar 4.16

(Draft 7 setelah revisi)

Draft 8	Kritik / Komentar	Revisi / Perbaikan
<p><i>Formative Test</i></p>	<p>(<i>Small Group</i>) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan <i>option</i> pilihan ganda pada <i>formative test</i> nomor 6. Dimana pertanyaan diajukan untuk Dinda, namun penulisan pada <i>option</i> tertulis Lisa</li> <li>• Sebelumnya soal nomor 7 pada <i>formative test</i> berupa pertanyaan “<i>What’s your mother do in the morning ?</i>” namun soal tersebut tidak</li> </ul>	<p>(<i>Small Group</i>) :</p> <p>Penulisan <i>option</i> pilihan ganda pada <i>formative test</i> nomor 6. Pada <i>option</i> nama Lisa diganti menjadi Dinda karena pertanyaan diajukan untuk Dinda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal nomor 7 pada <i>formative test</i> diganti menjadi “<i>Dodo is like painting. He needs .....</i>”</li> </ul>

	ada kaitannya dengan materi yang sedang dipelajari	
--	--	--

Answer the questions below by choosing between A, B, C or D

6. Lisa : .....  
Dinda : My hobby is diving under the sea  
A. What's your hobby Lisa?  
B. What are you doing Lisa ?  
C. How are you Lisa ?  
D. Do you like diving ?

7. Andri : What's your mother do in the morning ?  
Ria : My mother usually.....in the morning  
A. Cooking  
B. Sleeping  
C. Running  
D. Watching



8. I always ..... before going to school  
A. Buying snack  
B. Playing swing  
C. Have breakfast  
D. Sleeping

9. Sisi : What Dino usually do after school ?  
Ridho : After school he always .....  
A. Sleeping in the class  
B. Buying snacks in front of the school  
C. Playing football on the field  
D. Playing bicycle in the park



10. Tia move her body to the right and left.  
Tia's hobby is .....  
A. Dancing  
B. Playing the doll  
C. Reading  
D. Writing



**Gambar 4.17**

**(Draft 8 sebelum revisi)**

Answer the questions below by choosing between A, B, C or D

6. Lisa : .....  
Dinda : My hobby is diving under the sea  
A. What are your hobby Dinda?  
B. What are you doing Dinda ?  
C. How are you Dinda ?  
D. Do you like Dinda ?

7. Dodo likes painting.  
He needs a .....  
A. Fishing-rood  
B. Paintbrush  
C. Racket  
D. Pan



8. fishing – uncle – likes – My – lake – the – in  
The correctly senteces is .....  
A. My uncle fishing in lake the likes  
B. My uncle lake fishing the in likes  
C. My uncle likes fishing in the lake  
D. My uncle in the lake fishing likes

9. Maria likes to watch Harry Potter.  
Her hobby is .....  
A. Playing Kites  
B. Gardening  
C. Watching Movies  
D. Listening Music

10. Tia move her body to the right and left.  
Tia's hobby is .....  
A. Dancing  
B. Playing the doll  
C. Reading  
D. Writing



## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan bahan ajar pendukung berupa bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode Total Physical Response untuk siswa kelas V SD dengan judul *Let's Build Vocabulary : "My Hobbies" For 5th Grade Elementary School*. Produk ini di desain dalam bentuk pictorial dictionary dengan mengambil satu buah tema yaitu *Hobbies* dan dikembangkan khusus untuk siswa kelas V semester 2.

Pada uji coba ahli yang dilakukan terhadap bahan ajar kosakata ini menghasilkan nilai rata-rata keseluruhan yang dicapai adalah sangat baik yaitu 94%. Pada tahap *small group* menghasilkan nilai rata-rata dengan persentase 92,6% dan pada tahap *field test* menghasilkan nilai rata-rata dengan persentase sebesar 94,7 %. Selain itu setelah mempelajari bahan ajar kosakata "*Let's Build Vocabulary : My Hobbies*" siswa mengerjakan tes formatif yang terdapat dalam bahan ajar. Nilai siswa juga menunjukkan rata-rata yang sangat baik yaitu sebesar 89.

Bahan ajar kosakata bahasa Inggris yang dikembangkan untuk siswa kelas V SD ini merupakan bahan ajar pendukung (*supplementary materials*) yang dapat digunakan bersamaan dengan bahan ajar utama yang digunakan di sekolah dengan tujuan untuk membantu siswa memperdalam materi dari bahan ajar utama yang tersedia di sekolah, khususnya dalam pemerolehan kosakata bahasa Inggris yang lebih luas. Pemilihan metode *Total Physical Response* pada bahan ajar ini bertujuan untuk mengajarkan siswa memahami arti kosakata melalui respon fisik dari sebuah perintah.

Bahan ajar kosakata ini disajikan menggunakan kalimat yang sederhana, gambar yang disajikan juga disesuaikan dengan kosakata yang dipelajari dan disesuaikan dengan kehidupan siswa. Selain itu latihan pada bahan ajar kosakata ini disajikan dengan memuat empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan (*listening*), menulis (*writing*), membaca (*reading*), dan berbicara (*speaking*). Pada pengembangan produk bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* yang diberi judul "*Let's Build Vocabulary: My Hobbies For 5th Grade Elementary School*" ini, pengembang mengacu pada model pengembangan ADDIE dan Dick and Carey sehingga kedua model pengembangan tersebut

dimodifikasi sehingga menjadi sebuah model pengembangan yang dimodifikasi menjadi satu sehingga menjadi 6 langkah pengembangan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah peneliti lakukan, bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode Total Physical Response ini dapat dijadikan sumber belajar yang dapat digunakan siswa untuk mempelajari bahasa Inggris dikelas, terutama dalam hal penguasaan vocabulary yang lebih luas mengenai unit My Hobbies. Selain itu bahan ajar ini dapat pula digunakan siswa untuk belajar secara berpasangan atau berkelompok. Bahan ajar kosakata yang dihasilkan ini disusun dengan menyesuaikan muatan kompetensi pada KTSP, menggunakan ilustrasi motion picture yang disesuaikan dengan metode yang digunakan pada bahan ajar yaitu metode Total Physical Response sehingga melalui ilustrasi motion picture tersebut siswa mampu memahami perintah yang dimaksud pada bahan ajar dengan baik. Metode tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan usia siswa kelas V SD yang masih menyukai kegiatan belajar dengan aktifitas fisik yang menyenangkan.

### **C. Saran**

Dalam mengembangkan bahan ajar kosakata bahasa Inggris berbasis metode Total Physical Response ini, pengembang mengalami berbagai kendala sehingga masih ada kekurangan yang menghambat kesempurnaan hasil pengembangan.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian pengembangan ini, maka terdapat beberapa saran dari peneliti diantaranya :

1. Untuk siswa dan guru bahasa Inggris supaya dapat menggunakan bahan ajar kosakata ini sebagai penunjang bahan ajar disekolah agar proses pembelajaran bahasa Inggris dikelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa mudah memahami materi yang pembelajaran dengan baik terutama dalam hal penguasaan kosakata.
2. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian dan pengembangan yang serupa, pengembangan bahan ajar kosakata bahasa Inggris ini sangat memerlukan kumpulan kosakata yang luas, maka dari itu peneliti selanjutnya perlu menyediakan kosakata yang cukup banyak dan menyesuaikan dengan tema atau *unit* yang ada. Karena tujuan dari produk ini adalah dapat membantu siswa dalam

proses pembelajaran bahasa Inggris dikelas, khususnya dalam pemerolehan pengetahuan *vocabulary* yang lebih luas.

3. Apabila peneliti selanjutnya memiliki keterbatasan dalam hal membuat ilustrasi untuk digunakan pada produk, peneliti dapat melakukan kerja sama dengan pihak yang ahli dalam bidang tersebut agar ilustrasi yang diperoleh dapat sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peneliti.
4. Produk ini membutuhkan waktu penyelesaian yang relatif lama, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya dapat memenejemen waktu dengan baik dalam mengerjakan sebuah produk pengembangan, agar produk dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Harry, Greeny, dan Walter T Petty. *Developing Language Skill in the Elementary School*. ([http://www. Bingkipunlam.wordpress.com/.../kendala-pengajaran-bahasa-inggris-di-sekolah-dasar-2/](http://www.Bingkipunlam.wordpress.com/.../kendala-pengajaran-bahasa-inggris-di-sekolah-dasar-2/)), Diakses pada 1 Oktober 2016 pukul 22.56 WIB
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Konvensional & Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Hartati, Sri. 2000. "Pengajaran Kosakata Bagian-Bagian Tubuh Manusia dengan Menggunakan Gambar dan The Total Physical Response Method (TPR) di Kelas V-A SD Negeri 05 Pagi Jakarta Utara" Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- L.N, Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Larsen, Diane dan Freeman. 2000. *Technique and Prinsciple in Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Lesmana, Neneng. 2000. "Pengajaran Prepositions of Place dengan Menggunakan Metode Total Physical Response dan Gambar Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas VI : Suatu Pengembangan Model" Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosida.
- Merdekawati, Julie. 2012. *Membuat Anak Gemar & Pintar Bahasa Asing*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Mubin dan Ani Cahyadi. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Ciputat: Ciputat Press Group.

Ningsih, Nur Indria. *Pengaruh Metode Tpr (Total Physical Response) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Materi Pokok Activity Siswa Kelas III Mi Badrussalam Surabaya.* (<http://ejournal.unesa.ac.id/article/3137/12/article.doc>), Diunduh pada 20 Oktober 2016 pukul 21.34

Pannen, Paulina dan Purwanto. 2011. *Penulisan Bahan Ajar.* Jakarta: Pusat antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Ditjen Dikti Diknas.

Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan.* Jogjakarta: DIVA Press.

Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Panduan Lengkap Aplikatif.* Jogjakarta: DIVA Press.

Ramdhani, Ade Aulia. *Keefektifan Metode Total Physical Response Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Di Sma Negeri 1 Jetis Bantul.* (<http://eprints.uny.ac.id/17452/1/Aulia%20Ade%20Ramadhani%2009203244031.pdf>), Diunduh pada 24 Oktober 2016 pukul 21.30

Rohman, Muhammad & Sofan Amri. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan.* Jakarta: Prenada Media Group.

Sitepu, B.P. 2014. *Penulisan Buku Teks Pelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Suparman, M. Atwi. 2005. *Desain Instrksional.* Jakarta: Depdiknas.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Suyanto, K.E Kasihani. 2008. *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijono, Ishak. 2009. “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Melalui Metode Total Physical Response Pada Kelas III SDN Gunung Sahari Selatan 01 Pagi Jakarta Selatan*” Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.

## **Lampiran 1**

### **Kisi-kisi Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan**

#### **Untuk Guru Bahasa Inggris Kelas V SD**

1. Apa saja kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas V ?
2. Apakah kompetensi yang digunakan di sekolah ini bersumber dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) ?
3. Bagaimana pencapaian kompetensi bahasa Inggris di kelas V sejauh ini ?
4. Apa saja materi bahasa Inggris yang dipelajari di kelas V semester II ?
5. Apa materi bahasa Inggris yang dianggap sulit ketika diajarkan di kelas V Semester II ?
6. Apa kendala yang dialami ketika mengajarkan materi tersebut ?
7. Bagaimana proses kegiatan belajar bahasa Inggris di kelas V ?
8. Apa metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris ?
9. Apa kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan metode tersebut ?
10. Bagaimana bahan ajar bahasa Inggris yang digunakan di kelas V ?
11. Apa kekurangan dan kelebihan dari bahan ajar bahasa Inggris yang digunakan ?

12. Bagaimana pengaruh bahan ajar yang digunakan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa ?
13. Apakah bahan ajar yang digunakan sesuai dengan lingkungan dan karakteristik siswa kelas V ?
14. Apa kebutuhan yang perlu diadakan dalam bahan ajar yang akan digunakan di kelas V ?
15. Apabila dibuatkan bahan ajar bahasa Inggris berbasis metode Reaksi Fisik Total (*Total Physical Response*), apakah menurut bapak/ibu, bahan ajar tersebut dapat memudahkan siswa untuk belajar ?

Jakarta, .....

Narasumber

Pewawancara

Guru Bahasa Inggris kelas V

Mira Amalia

Fadiyah

NIP : 198005302008012017

## Lampiran 2

### Laporan Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan

#### Untuk Guru Bahasa Inggris Kelas V SD

1. Apa saja kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas V ?

**Jawab : Ada 4 kompetensi dari 4 keterampilan berbahasa Inggris yaitu *reading, listening, speaking, dan writing***

2. Apakah kompetensi yang digunakan di sekolah ini bersumber dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) ?

**Jawab : Ya, dan Kompetensi yang digunakan di sekolah ini masih berbasis KTSP kecuali untuk kelas I dan IV yang kini menggunakan kurikulum 2013**

3. Bagaimana pencapaian kompetensi bahasa Inggris di kelas V sejauh ini ?

**Jawab : Sejauh ini pencapaian kompetensi bahasa Inggris sudah memenuhi KKM, hanya saja kemampuan siswa pada *speaking dan writing* masih perlu ditingkatkan**

4. Apa saja materi bahasa Inggris yang dipelajari di kelas V semester II ?

**Jawab : *Habitual Activities, My Hobbies, Asking and Giving Agreement, Personality Description, dan Public Places***

5. Apa materi bahasa Inggris yang dianggap sulit ketika diajarkan di kelas V Semester II ?

**Jawab : Menyebutkan macam-macam hobi**

6. Apa kendala yang dialami ketika mengajarkan materi tersebut ?

**Jawab : Sebenarnya materi tersebut mudah dipelajari, namun siswa terkendala seringkali lupa pada *vocabulary* yang telah dipelajari sehingga untuk menyebutkan dan menuliskan kosakata terkait materi tersebut siswa masih kesulitan.**

7. Bagaimana proses kegiatan belajar bahasa Inggris di kelas V ?

**Jawab : Biasanya kegiatan belajar dilakukan dengan membaca materi yang ada di buku paket setelah itu mengerjakan latihan-latihan yang ada. Untuk mengenalkan *vocabulary* saya lebih sering menggunakan metode hafalan karena lebih praktis.**

8. Apa metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris ?

**Jawab : Lebih sering menggunakan metode belajar sambil bermain seperti membuat games yang berkaitan dengan materi, dan metode tanya jawab menggunakan bahasa Inggris (CLT)**

9. Apa kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan metode tersebut ?

**Jawab : Kekurangannya adalah untuk siswa yang berkemampuan lemah, mereka kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang**

**menggunakan metode tersebut. Sedangkan kelebihan nya kemampuan siswa dalam berkomunikasi lebih terasah**

10. Bagaimana bahan ajar bahasa Inggris yang digunakan di kelas V ?

**Jawab : Bahan ajar yang digunakan cukup baik.**

11. Apa kelebihan dan kekurangan dari bahan ajar bahasa Inggris yang digunakan ?

**Jawab : Kelebihan nya kegiatan yang disajikan pada buku ini sudah mencakup empat keterampilan yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Kekurangannya, warna gambar yang disajikan hanya berupa hitam putih, dan gambar yang ditampilkan tidak disertai dengan penjelasan.**

12. Bagaimana pengaruh bahan ajar yang digunakan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa ?

**Jawab : Cukup berpengaruh.**

13. Apakah bahan ajar yang digunakan sesuai dengan lingkungan dan karakteristik siswa kelas V ?

**Jawab : Ya, cukup sesuai**

14. Apa kebutuhan yang perlu diadakan dalam bahan ajar yang akan digunakan di kelas V ?

**Jawab : kegiatan belajar yang lebih menyenangkan, gambar yang menarik perhatian siswa, dan membuat siswa mudah memahami materi pada bahan ajar tersebut.**

15. Apabila dibuatkan bahan ajar bahasa Inggris berbasis metode Reaksi Fisik Total (*Total Physical Response*), apakah menurut bapak/ibu, bahan ajar tersebut dapat memudahkan siswa untuk belajar ?

**Jawab : Ya, mungkin bisa membuat semua siswa lebih aktif.**

### **Lampiran 3**

#### **Kisi-kisi Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan**

#### **Untuk Siswa Kelas V SD**

1. Menurutmu materi bahasa Inggris apa yang sulit dipelajari di kelas V semester II ?
2. Bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di kelasmu ?
3. Kegiatan belajar bahasa Inggris yang seperti apa yang kamu sukai ?
4. Buku apa yang sering digunakan untuk belajar bahasa Inggris di kelasmu ?
5. Apakah kamu tertarik dengan buku yang digunakan pada saat pelajaran bahasa Inggris ?
6. Apakah kamu memahami isi materi pada buku tersebut ?

**Lampiran 4**  
**Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan**  
**Untuk Siswa Kelas V SD**

1. Menurutmu materi bahasa Inggris apa yang sulit dipelajari di kelas V semester II ?

**Jawab : *My Hobbies dan Asking and Giving Agreement***

2. Bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di kelasmu ?

**Jawab : Menyenangkan karena kadang diadakan bermain sambil belajar namun kadang membosankan apabila sedang diberi hafalan**

3. Kegiatan belajar bahasa Inggris yang seperti apa yang kamu sukai ?

**Jawab : Yang menyenangkan seperti dibuat games, atau yang banyak membuat kita bergerak**

4. Buku apa yang sering digunakan untuk belajar bahasa Inggris di kelasmu ?

**Jawab : Buku paket saja**

5. Apakah kamu tertarik dengan buku yang digunakan pada saat pelajaran bahasa Inggris ?

**Jawab : Lumayan, tetapi kurang suka dengan gambar-gambar yang ada karena kurang menarik dan tidak berwarna**

6. Apakah kamu memahami isi materi pada buku tersebut ?

**Jawab : Paham tetapi terkadang kurang mengerti maksud atau perintah yang ada di buku**

## Lampiran 5

### Lembar Instrumen Penilaian *Expert Review*

#### Untuk Ahli Materi

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Respon* (TPR) untuk Siswa Kelas V SD

Materi : *My Hobbies*

Sasaran : Siswa kelas V SD

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Isilah data diri Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berikan tanda centang pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Penilaian menggunakan angka 1-5 dengan kriteria sebagai berikut.  
5 = sangat baik  
4 = baik  
3 = cukup baik  
2 = kurang baik  
1 = sangat kurang baik
4. Responden diharapkan dapat memberikan nilai dengan seobjektif mungkin.

Penilaian, saran, dan koreksi yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat dalam rangka peningkatan bahan ajar ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Dr. M. Syarif Sumantri  
 Pekerjaan : Dosen PGSD  
 Lembaga : Prodi PGSD FIP UNJ

No	Aspek	Pernyataan	SKOR				
			5	4	3	2	1
1	Tujuan Bahan Ajar	Tujuan yang dirumuskan sesuai dengan ketentuan		✓			
2	Komponen Bahan Ajar	Komponen bahan ajar yang tersedia sesuai dengan SK dan KD	✓				
3		Petunjuk penggunaan bahan ajar dijelaskan dengan baik	✓				
4	Materi	Materi "My Hobbies" yang disajikan pada bahan ajar sesuai dengan SK dan KD	✓				
5		Materi "My Hobbies" yang disajikan pada bahan ajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan	✓				
6		Materi "My Hobbies" yang disajikan pada bahan ajar sesuai dengan karakter yang dimiliki siswa	✓				
7		Penyajian materi bahan	✓				

		ajar sesuai dengan metode <i>Total Physical Response</i>						
8		Bahan ajar mampu membuat siswa belajar mandiri	✓					
9		Penyajian materi bahan ajar mampu menambah <i>vocabulary</i> siswa		✓				
10	Visual	Kesesuaian bentuk bahan ajar dengan kebutuhan siswa	✓					
11		Ilustrasi terlihat jelas		✓				
12		Ilustrasi yang ditampilkan menarik						
13		Ilustrasi yang ditampilkan sesuai dengan materi bahan ajar	✓					
14		Ilustrasi yang ditampilkan sesuai dengan kata dan contoh kalimat	✓					
15		Ukuran dan jenis huruf yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa	✓					
16		Bahasa	Kalimat yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa kelas V	✓				
17			Struktur penggunaan kalimat sederhana	✓				

18		Kalimat yang digunakan mudah di tangkap siswa	✓				
19	Evaluasi	Latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
20		Latihan yang diberikan sesuai dengan metode <i>Total Physical Response</i>	✓				
21		Petunjuk dalam latihan dijelaskan dengan baik	✓				
22		Latihan yang diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	✓				
23		Latihan yang diberikan dapat untuk dijadikan alat ukur kemampuan siswa	✓				

Komentar / Kritik / Saran :

*Sesuai dg Kurikulum Bahasa Inggris SMA/MA/MTsP*

Jakarta, 27 4 - 17

Ahli Materi / Bidang Studi

*Dr M.S. Suarda*

NIP.

## Lampiran 5

### Lembar Instrumen Penilaian *Expert Review*

#### Untuk Ahli Media

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Respon* (TPR) untuk Siswa Kelas V SD

Materi : *My Hobbies*

Sasaran : Siswa kelas V SD

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Isilah data diri Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berikan tanda centang pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Penilaian menggunakan angka 1-5 dengan kriteria sebagai berikut.
  - 5 = sangat baik
  - 4 = baik
  - 3 = cukup baik
  - 2 = kurang baik
  - 1 = sangat kurang baik
4. Responden diharapkan dapat memberikan nilai dengan seobjektif mungkin.

Penilaian, saran, dan koreksi yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat dalam rangka peningkatan bahan ajar ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : IKA LESTARI, S.Pd.  
 Pekerjaan : Dosen PGSD  
 Lembaga : Prodi PGSD FIP UNG

No	Aspek	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Ukuran Bahan Ajar	Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO				✓	
2		Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan isi bahan ajar				✓	
3	Desain Sampul Bahan Ajar	Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi) seimbang dan seirama dengan tata letak isi.			✓		
4		Sampul yang ditampilkan menarik perhatian				✓	
5		Huruf yang ditampilkan pada sampul terlihat jelas			✓		
6		Gambar yang ditampilkan pada cover terlihat jelas					✓
	Desain Isi Bahan Ajar						
7	a. Tata Letak	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola			✓		

8		Pemisah antar paragraf jelas					✓
9		Tampilan penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi,,dll) seimbang					✓
10		Penempatan judul kegiatan, sub judul, dan angka tidak mengganggu pemahaman					✓
11		Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (caption) tidak mengganggu pemahaman.					✓
12	b. Tipografi	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan kebutuhan					✓
13		Jenis huruf yang digunakan memudahkan pemahaman					✓
14	c. Ilustrasi	Gambar yang ditampilkan mampu memberikan arti dari objek					✓
15		Gambar yang ditampilkan menarik					✓
16		Gambar yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa					✓
17		Bentuk dan warna gambar proposional					✓
18		Bentuk dan warna gambar akurat dan sesuai dengan					✓

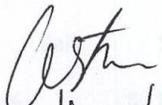
		kenyataan					
19		Jenis dan ukuran kertas yang digunakan sesuai aturan	✓				
20	d. Kertas	Hasil percetakan terlihat jelas					✓

**Komentar / Kritik / Saran :**

Jenis tulisan di depan jangan berbayang.  
 Letak halaman cipta sebelah kiri, halaman  
 paling depan diberikan halaman judul  
 yang hanya memuat judul saja

Jakarta,.....

Ahli Media

  
 Dr. Ika Lestari, S.Pd., M.

NIP. 198402272008122003



## Lampiran 6

### Lembar Instrumen Penilaian *Expert Review*

#### Untuk Ahli Desain Instruksional

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Respon* (TPR) untuk Siswa Kelas V SD

Materi : *My Hobbies*

Sasaran : Siswa kelas V SD

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Isilah data diri Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berikan tanda centang pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Penilaian menggunakan angka 1-5 dengan kriteria sebagai berikut.
  - 5 = sangat baik
  - 4 = baik
  - 3 = cukup baik
  - 2 = kurang baik
  - 1 = sangat kurang baik
4. Responden diharapkan dapat memberikan nilai dengan seobjektif mungkin.

Penilaian, saran, dan koreksi yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat dalam rangka peningkatan bahan ajar ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Pekerjaan : .....

Lembaga : .....

No	Aspek	Pernyataan	SKOR				
			1	2	3	4	5
1	Tujuan Bahan Ajar	Ketetapan rumusan tujuan					
2	Komponen	Kelengkapan komponen bahan ajar					
	Bahan Ajar	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar					
3	Materi	Kesesuaian materi dengan kompetensi yang ditetapkan					
		Kesesuaian materi dengan tujuan yang ditetapkan					
		Kesesuaian materi bahan ajar dengan karakter yang dimiliki siswa					
		Bahan ajar memungkinkan siswa					

		untuk belajar mandiri					
		Menimbulkan minat dan motivasi belajar bahasa Inggris					
4	Visual	Kesesuaian ukuran dan bentuk bahan ajar					
		Kejelasan ilustrasi					
		Gaya tarik ilustrasi					
		Kesesuaian ilustrasi dengan materi					
		Kesesuaian gambar dengan kata dan contoh kalimat					
		Kesesuaian ukuran dan jenis huruf					
5	Bahasa	Kesesuaian kalimat dengan kemampuan berbahasa siswa kelas V					
		Kesederhanaan struktur kalimat					
		Kemudahan kalimat untuk dipahami					
6	Evaluasi	Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan tujuan pembelajaran					
		Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan materi					
		Kejelasan instruksi pada kegiatan					

	evaluasi					
	Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan tingkat kemampuan siswa					
	Kegiatan evaluasi dapat untuk dijadikan alat ukur kemampuan siswa					

Komentar / Kritik / Saran :

.....

.....

.....

.....

Jakarta,.....

Ahli Materi / Bidang Studi

\_\_\_\_\_  
NIP.

## **Lampiran 7**

### **Kisi-kisi Pedoman Wawancara Bahan Ajar Bahasa Inggris**

#### **Untuk Evaluasi Satu-Satu**

1. Apakah ukuran bahan ajar ini sudah tepat (tidak terlalu besar/tidak terlalu kecil) ?
2. Apakah tampilan pada bahan ajar ini menarik ?
3. Apakah kamu menyukai ilustrasi gambar yang ada pada bahan ajar ?
4. Apakah kumpulan kosakata yang terdapat pada bahan ajar ini lengkap ?
5. Apakah bahasa yang digunakan pada bahan ajar ini mudah dipahami ?
6. Apakah kegiatan yang terdapat pada bahan ajar ini membuat kamu paham terhadap kosakata yang dipelajari ?

## Lampiran 8

### Instrumen Penilaian Bahan Ajar Bahasa Inggris

#### Untuk Evaluasi *Small Group*

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Kelas : .....

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan jelas					
2	Petunjuk yang ada pada kegiatan jelas					
3	Petunjuk yang ada pada latihan jelas					
4	Gambar yang disajikan jelas					
5	Gambar yang disajikan menarik					
6	Gambar yang ada pada buku sesuai dengan materi yang sedang dipelajari					
7	Gambar yang ada pada buku sesuai dengan yang saya lihat di kehidupan sehari-hari					

8	Teks pada buku jelas					
9	Ukuran dan jenis huruf yang ada pada buku jelas					
10	Judul buku sesuai dengan isi buku					
11	Kata dan kalimat yang ada pada buku mudah dipahami					
12	Saya tertarik menggunakan buku ini					
13	Buku ini membuat saya ingin belajar bahasa Inggris					

**Lampiran 9**  
**Instrumen Penilaian Bahan Ajar Bahasa Inggris**  
**Untuk Evaluasi *Field Test***

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Kelas : .....

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan jelas					
2	Petunjuk yang ada pada kegiatan jelas					
3	Petunjuk yang ada pada latihan jelas					
4	Gambar yang disajikan jelas					
5	Gambar yang disajikan menarik					
6	Gambar yang ada pada buku sesuai dengan materi yang sedang dipelajari					
7	Gambar yang ada pada buku sesuai dengan yang saya lihat di kehidupan sehari-hari					

8	Teks pada buku jelas					
9	Ukuran dan jenis huruf yang ada pada buku jelas					
10	Judul buku sesuai dengan isi buku					
11	Kata dan kalimat yang ada pada buku mudah dipahami					
12	Saya tertarik menggunakan buku ini					
13	Buku ini membuat saya ingin belajar bahasa Inggris					

## Lampiran 10

### FORMATIVE TEST



Name :

Class :

Answer the questions below by choosing between A, B, C or D

1. Andi's hobby is playing football.  
He's good at.....  
A. Kicking the ball  
B. Throwing the ball  
C. Catch the ball  
D. Hit the ball



2. Dion is hitting the shuttlecock.  
His hobby is .....  
A. Jogging  
B. Badminton  
C. Running  
D. Gymnastic



3. The following options that are not SPORTS is.....  
A. Singing  
B. Football  
C. Basketball  
D. Jumping

4. I open the book everyday.  
My hobby is .....  
A. Singing  
B. Dancing  
C. Reading  
D. Crying



5. Lia is wearing earphone on her ear.  
What is Lia's Hoby .....  
A. Watching  
B. Playing the doll  
C. Playing Video Game  
D. Listening Music

Answer the questions below by choosing between A, B, C or D

6. Lisa : .....  
Dinda : My hobby is diving under the sea  
A. What are your hobby Dinda?  
B. What are you doing Dinda ?  
C. How are you Dinda ?  
D. Do you like Dinda ?

7. Dodo likes painting.  
He needs a .....  
A. Fishing-rood  
B. Paintbrush  
C. Racket  
D. Pan



8. fishing - uncle - likes - My - lake - the - in  
The correctly senteces is .....  
A. My uncle fishing in lake the likes  
B. My uncle lake fishing the in likes  
C. My uncle likes fishing in the lake  
D. My uncle in the lake fishing likes

9. Maria likes to watch Harry Potter.  
Her hobby is .....  
A. Playing Kites  
B. Gardening  
C. Watching Movies  
D. Listening Music

10. Tia move her body to the right and left.  
Tia's hobby is .....  
A. Dancing  
B. Playing the doll  
C. Reading  
D. Writing



Answer the questions by writing the right answer !

1. What is the name of this hobby ?

.....



2.  If you love playing guitar, you need to

..... the guitar strings



3. Sisca move her body and her hand to the left and right.  
What is Sisca's hobby ?

.....



4. Mention 5 hobbies of Entertainment !

.....

.....

5. A. Julie loves photographing. She ..... the picture  
B. Last holiday Ari went to Jogja, Surabaya and Bali.  
He really loves.....  
C. Dora's hobby is playing hide and seek. She should .....  
her eyes if she want to play that game.

## Lampiran 11

### Perhitungan Instrumen Penilaian *Expert Review*

#### Untuk Ahli Materi

#### Perhitungan

Skor perolehan:

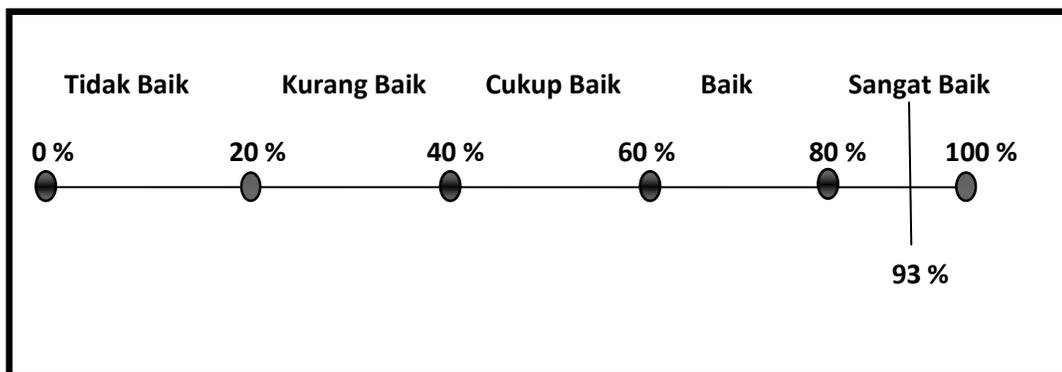
Jumlah poin diperoleh: (jumlah poin soal x poin tertinggi soal) =

Presentase yaitu:

Skor Perolehan x 100 % =

Skor perolehan =  $112 : (23 \times 5) = 0,97$

Presentase =  $0,97 \times 100 \% = 97 \%$



0% - 20% adalah Tidak Baik

20% - 40% adalah Kurang Baik

40% - 60% adalah Cukup Baik

60% - 80% adalah Baik

80% - 100% adalah Sangat Baik

## Lampiran 12

### Perhitungan Instrumen Penilaian *Expert Review*

#### Untuk Ahli Desain Instruksional

#### Perhitungan

*Skor perolehan:*

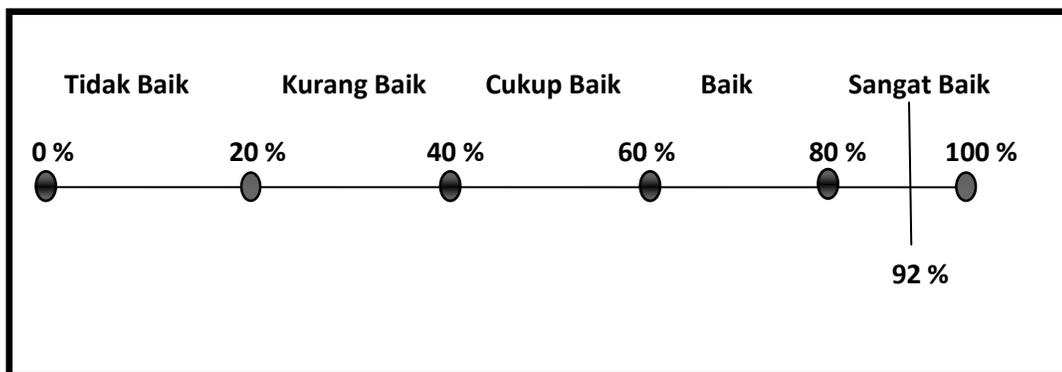
*Jumlah poin diperoleh:* (jumlah poin soal x poin tertinggi soal) =

*Presentase yaitu:*

Skor Perolehan x 100 % =

*Skor perolehan* =  $83 : (18 \times 5) = 0,92$

*Presentase* =  $0,92 \times 100 \% = 92 \%$



0% - 20% adalah Tidak Baik

20% - 40% adalah Kurang Baik

40% - 60% adalah Cukup Baik

60% - 80% adalah Baik

80% - 100% adalah Sangat Baik

## Lampiran 13

### Perhitungan Lembar Instrumen Penilaian *Expert Review*

#### Untuk Ahli Desain Instruksional

#### Perhitungan

*Skor perolehan:*

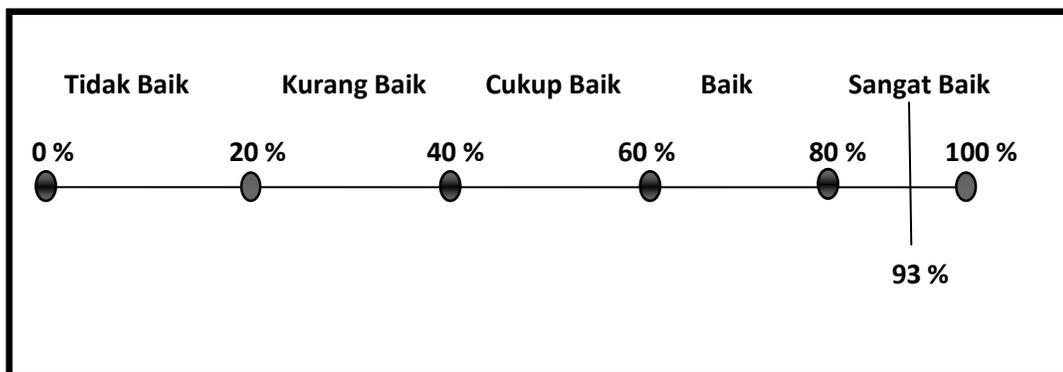
*Jumlah poin diperoleh:* (jumlah poin soal x poin tertinggi soal) =

*Presentase yaitu:*

Skor Perolehan x 100 % =

*Skor perolehan* =  $87 : (18 \times 5) = 0,96$

*Presentase* =  $0,96 \times 100 \% = 96 \%$



0% - 20% adalah Tidak Baik

20% - 40% adalah Kurang Baik

40% - 60% adalah Cukup Baik

60% - 80% adalah Baik

80% - 100% adalah Sangat Baik

## Hasil Wawancara Bahan Ajar Bahasa Inggris

### Untuk Evaluasi Satu-Satu

Nama : .....

Kelas : .....

1. Apakah ukuran bahan ajar ini sudah tepat (tidak terlalu besar/tidak terlalu kecil) ?

Jawab : .....

2. Apakah tampilan pada bahan ajar ini menarik ?

Jawab : .....

3. Apakah kamu menyukai ilustrasi gambar yang ada pada bahan ajar ?

Jawab : .....

4. Apakah kumpulan kosakata yang terdapat pada bahan ajar ini lengkap ?

Jawab : .....

5. Apakah bahasa yang digunakan pada bahan ajar ini mudah dipahami ?

Jawab : .....

6. Apakah kegiatan yang terdapat pada bahan ajar ini membuat kamu paham terhadap kosakata yang dipelajari ?

Jawab : .....

## Hasil Wawancara Bahan Ajar Bahasa Inggris

### Untuk Evaluasi Satu-Satu

Nama : .....

Kelas : .....

1. Apakah ukuran bahan ajar ini sudah tepat (tidak terlalu besar/tidak terlalu kecil) ?

Jawab : .....

2. Apakah tampilan pada bahan ajar ini menarik ?

Jawab : .....

3. Apakah kamu menyukai ilustrasi gambar yang ada pada bahan ajar ?

Jawab : .....

4. Apakah kumpulan kosakata yang terdapat pada bahan ajar ini lengkap ?

Jawab : .....

5. Apakah bahasa yang digunakan pada bahan ajar ini mudah dipahami ?

Jawab : .....

6. Apakah kegiatan yang terdapat pada bahan ajar ini membuat kamu paham terhadap kosakata yang dipelajari ?

Jawab : .....

## Hasil Wawancara Bahan Ajar Bahasa Inggris

### Untuk Evaluasi Satu-Satu

Nama : .....

Kelas : .....

1. Apakah ukuran bahan ajar ini sudah tepat (tidak terlalu besar/tidak terlalu kecil) ?

Jawab : .....

2. Apakah tampilan pada bahan ajar ini menarik ?

Jawab : .....

3. Apakah kamu menyukai ilustrasi gambar yang ada pada bahan ajar ?

Jawab : .....

4. Apakah kumpulan kosakata yang terdapat pada bahan ajar ini lengkap ?

Jawab : .....

5. Apakah bahasa yang digunakan pada bahan ajar ini mudah dipahami ?

Jawab : .....

6. Apakah kegiatan yang terdapat pada bahan ajar ini membuat kamu paham terhadap kosakata yang dipelajari ?

Jawab : .....



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180

Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2300/UN39.12/KM/2017  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

25 April 2017

Yth. Kepala SD Negeri Guntur 03 Pagi  
Jl. Halimun Raya No.2 Guntur, Setiabudi,  
Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Fadiyah  
Nomor Registrasi : 1815130358  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 081584595041

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**“Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Metode Total Phsycal Response (TPR) Untuk Siswa Kelas V SD”**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



Ward Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

## SDN GUNTUR 03 PAGI

Jl. Halimun No. 2b Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan Telp. (021) 22083999  
Email : sdnguntur03pagi@gmail.com, Blog : sdsnguntur03pagi.blogspot.co.id  
J A K A R T A

Kode Pos : 12980

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 146/G.03/VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Guntur 03 Pagi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadiyah  
Nomor Registrasi : 1815130358  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNJ  
No. Telp/HP : 0815 8459 5041

telah melaksanakan penelitian di SDN Guntur 03 Pagi, dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Metode Total Phsyical Response (TPR) Untuk Siswa Kelas V SD.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 Agustus 2017

Kepala SDN Guntur 03 Pagi



Drs. IDRIS FADILAH, MMPd

Nip. 196407041986031011

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Fadiyah**, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Januari 1996.

Anak kedua dari dua bersaudara dengan orang tua bernama Hamzah dan Tuti Alawiyah. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN Cipinang Cempedak 02 Pagi lulus tahun 2007. Pada tahun yang sama masuk SMPN 73 Jakarta lulus tahun 2009

kemudian melanjutkan ke SMAN 53 Jakarta lulus tahun 2013. Pada tahun yang sama diterima di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Alamat tinggal saat ini di Jalan Kebon Nanas Selatan III Rt 014 Rw 005 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

Organisasi yang pernah diikuti selama SD adalah Marching Band. Setelah itu mengikuti ekstrakurikuler di SMP dan SMA dan menjadi anggota Lembaga Legislatif Mahasiswa Jurusan (LLMJ) PGSD FIP UNJ staff Kaderisasi pada tahun 2014-2015. Kini aktif mengajar di SDS Krishna yang terletak di Jl. Otista II No. 25 RT.6/RW.9 Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur dan aktif sebagai tutor di Klub Sains Ar-Rasyid.